



LAPORAN TAHUNAN

RSPON Prof. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA

Jl. MT Haryono Kav. 11 Cawang – Jakarta Timur 13630

Tahun 2022

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan Laporan Tahunan dengan tahun anggaran 2022 ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban kinerja dan anggaran Rumah Sakit Pusat Otak Nasional kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai Unit Pelaksana Teknis dibidang pelayanan kesehatan khususnya untuk otak dan persarafan.

Laporan Tahunan ini berisikan laporan mengenai kondisi sumber daya (sumber daya manusia, sarana prasarana dan dana), pencapaian kinerja, realisasi anggaran dan upaya untuk meraih WTP dan zona integritas dalam pelaksanaan kegiatan dan program selama tahun 2022.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan ini, harapan kami semoga RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dapat berkembang dengan baik untuk pencapaian kinerja selanjutnya. Adapun kritik dan saran guna adanya perbaikan dalam laporan tahunan yang akan datang sangat kami harapkan. Semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Jakarta, Januari 2023

Plt. Direktur Utama

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono



dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP 196209131922031002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Maksud dan Tujuan Laporan	1
3. Ruang Lingkup Laporan	1
BAB II ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN.....	3
1. Hambatan Tahun Lalu	3
2. Kelembagaan.....	3
3. Sumber Daya	10
a. Sumber Daya Manusia.....	10
b. Sarana dan Prasarana	17
c. Sumber Dana	19
BAB III TUJUAN DAN SASARAN KERJA	20
1. Dasar Hukum	20
2. Tujuan dan Sasaran	21
BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN	27
1. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	27
2. Hambatan dan Pelaksanaan Strategi	28
BAB V HASIL KERJA.....	29
1. Pencapaian Target Kinerja.....	29
a. Pencapaian Target Indikator Kinerja BLU	29
c. Pencapaian Target Indikator Kinerja Tahunan (IKT) Rumah Sakit	36
d. Pencapaian Target Key Performance Indikator (KPI) Perjanjian Kinerja RS	39
e. Pencapaian Maturity Rating RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono	44
f. Promotif Preventif	46
g. Layanan Unggulan.....	53
2. Realisasi Anggaran.....	64
3. WTP dan Zona Integritas	66
BAB VI PENUTUP	67
1. Kesimpulan	67

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2022.....	10
Tabel II. 2 Komposisi jumlah SDM RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono berdasarkan pendidikan per 31 Desember 2022.....	15
Tabel II. 3 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON berdasarkan Golongan per Desember 2022	16
Tabel II. 4 Posisi SIMAK BMN RSPON sampai dengan 31 Desember 2022	17
Tabel II. 5 Laporan BMN Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel tahun 2022.....	16
Tabel II. 6 Alokasi Anggaran RSPON tahun 2022.....	19
Tabel II. 7 Perincian Alokasi anggaran tahun 2022	19
Tabel III. 1 Indikator Kinerja BLU Aspek keuangan.....	22
Tabel III. 2 Indikator Kinerja Aspek Pelayanan	22
Tabel III. 3 Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat bagi masyarakat	23
Tabel III. 4 Indikator Kinerja Individu Rumah Sakit.....	24
Tabel III. 5 Indikator Kinerja Tahunan Rumah Sakit.....	25
Tabel III. 6 Key Performance Indicator (KPI) Perjanjian Kinerja.....	26
Tabel V. 1 Pencapaian Aspek Keuangan Indikator Kinerja BLU tahun 2022.....	29
Tabel V. 2 Pencapaian Aspek Pelayanan Indikator Kinerja BLU tahun 2022.....	29
Tabel V. 3 Pencapaian Mutu dan Manfaat kepada masyarakat Indikator Kinerja BLU tahun 2022.....	30
Tabel V. 4 Pencapaian IKI Rumah Sakit tahun 2022.....	34
Tabel V. 5 Pencapaian IKT Rumah Sakit Tahun 2022.....	36
Tabel V. 6 Pencapaian target Key Performance Indicator (KPI) Perjanjian Kinerja RS	39
Tabel V. 7 Penerimaan berdasarkan sumber penerimaan RSPON tahun 2022.....	64
Tabel V. 8 Rekapitulasi penyerapan anggaran RSPON tahun 2022	65

DAFTAR GRAFIK

Grafik II. 1 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Jabatan per Desember 2022.....	14
Grafik II. 2 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Menurut Jabatan per Desember 2022	15
Grafik II. 3 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Menurut Golongan per Desember 2022	16
Grafik V. 1 Jumlah Kunjungan Pasien di Poli Reguler Pituitary Tahun 2022.....	54
Grafik V. 2 Jumlah Kunjungan Pasien di Poli Eksekutif Pituitary Tahun 2022.....	54
Grafik V. 3 Frekuensi Jumlah Tindakan Bedah Tumor Pituitary Tahun 2022	55
Grafik V. 4 Jumlah Kunjungan Pasien Neuroday Care Tahun 2022.....	55
Grafik V. 5 Jumlah Kunjungan Pasien Epilepsi Poli Regular Tahun 2022	56
Grafik V. 6 Jumlah Pasien Epilepsi di Poli Eksekutif Tahun 2022.....	56
Grafik V. 7 Jumlah Pasien yang Dilakukan Pemeriksaan Long Term EEG Monitoring.....	57
Grafik V. 8 Jumlah Pasien yang Dilakukan Pemeriksaan EEG di Ruang Neurodiagnostik.....	58
Grafik V. 9 Jumlah Kunjungan Pasien Epilepsi di Poli Neuropediatrik Tahun 2022.....	59
Grafik V. 10 Jumlah Pasien Anak di Ruang Rawat Inap Neuropediatrik pada Tahun 2022	60
Grafik V. 11 Jumlah Kunjungan Pasien di Poli Nyeri Reguler pada Tahun 2022	61
Grafik V. 12 Jumlah Kunjungan Pasien di Poli Nyeri Eksekutif pada Tahun 2022.....	61
Grafik V. 13 Jumlah Pasien terkonfirmasi Covid-19 yang dirawat di Ruang Isolasi Lantai 8 pada Tahun 2022	62
Grafik V. 14 Jumlah Kunjungan Pasien dengan Movement Disorder di Poli Reguler Tahun 2022.....	62
Grafik V. 15 Komposisi Penerimaan berdasarkan sumber penerimaan RSPON tahun 2022	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Struktur Organisasi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	9
Gambar V. 1 Foto-foto fasilitas dalam menunjang Layanan unggulan Epilepsy Centre	58
Gambar V. 2 Foto-fotofasilitas dalam menunjang Layanan unggulan Neuropediatrik	60
Gambar V. 3 Foto -foto kegiatan Layanan Unggulan Movement Disorder di Poliklinik dan Ruang Operasi	63

IKHTISAR EKSEKUTIF

RSPON Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta (RSPON) merupakan salah satu unit pelayanan vertikal di bidang pelayanan kesehatan di lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. RSPON memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan tata pemerintahan yang baik (good governance) yang mengedepankan akuntabilitas, sehingga pelaksanaan penyelenggaraan kinerja RSPON Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta RS Pusat Otak Nasional untuk tahun 2022 dapat dipertanggungjawabkan yaitu dalam bentuk Laporan Tahunan RSPON Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta Tahun 2022.

Semakin kondusifnya situasi pandemik COVID-19 ditahun 2022, memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja RSPON dalam memberikan pelayanan Kesehatan meskipun kebijakan pembatasan kunjungan pasien dan kebijakan lain terkaitantisipasi penyebaran Covid-19 masih diberlakukan, yakni antara lain peningkatan pertumbuhan jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2022 sebesar 16,04% (109.902 pengunjung) dari tahun 2021 (94.711 pengunjung), peningkatan kunjungan pasien rawat inap di tahun 2022 sebesar 2,09% (11.100 pengunjung) dibandingkan tahun 2021 (10.873 pengunjung) dan penurunan pengunjung IGD ditahun 2022 sebesar 9,23% (10.144 pengunjung) dari tahun 2021 (11.175 pengunjung). Nilai BOR RSPON ditahun 2022 mengalami Penurunan menjadi 65,79% dari sebelumnya 72,19% dengan penambahan tempat tidur ditahun 2022 menjadi 236 dari sebelumnya tahun 2021 sebesar 234 tempat tidur, sedangkan nilai rata-rata tempat tidur kosong (TOI) sebesar 2,92 hari dengan rata-rata lama rawat pasien (ALOS) sebesar 5,78 hari.

Dalam pencapaian kinerja RSPON atas 8 Indikator Kinerja sebagaimana terdapat dalam Kontrak Kinerja Direktur Utama dengan Ditjen Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI yang terdiri atas: (1) Penyelenggaraan Rekam Medik Elektronik (RME); (2) Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan; (3) *Door to Needle*; (4) Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (PB); (5) Modernisasi Pengelolaan BLU Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem / BIOS); (6) Persentase Pembelian Alat Kesehatan Produksi Dalam Negeri; (7) Kepuasan Pasien dan (8) Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari pengelolaan Aset Badan Layanan Umum, RSPON telah mencapai target dari masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Begitu pula dengan 18 Indikator Kinerja Individu (IKI) RSPON pada bulan Desember tahun 2022 telah memperoleh capaian sebesar 100% (18 dari 18) Sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Pencapaian Indikator Kinerja Individu (IKU) untuk tahun 2022 yang berdasarkan RSB RSPON tahun 2020-2024 yang terdiri dari 10 Sasaran Strategis dan 17 Indikator Kinerja, sampai dengan triwulan IV 2022 telah tercapai 100%. Sedangkan hasil penilaian mandiri untuk pencapaian kinerja BLU sesuai dengan perhitungan PerDirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor PER-24/PB/2018 untuk tahun 2021 sebesar 89,81 dengan predikat AA dan berpredikat Baik.

Pencapaian penerimaan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono pada tahun 2022 tercapai sebesar Rp. 347.316.135.110,- (108,54%) dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 320.000.000.000.- Realisasi penyerapan anggaran DIPA RS per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp. 786.219.095.343 (88,53%) dari pagu anggaran tahun 2022 sebesar Rp 888.088.246.000,-. Berdasarkan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja ditahun 2021, RS Pusat Otak Nasional mendapatkan predikat A dengan nilai 84,00.

Prestasi yang dimiliki RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama tahun 2022 yaitu :

1. Mendapatkan penghargaan pada tahun 2022 berupa Diamond Status dari World Stroke Organization (WSO) sebagai pengakuan bahwa RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dalam menangani pasien Stroke telah sesuai dengan standar dunia.
2. Mendapatkan penghargaan dari Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementarian Kesehatan RI sebagai proyek FMEA/Q1 terbaik kedua dalam rangka *World Patient Safety Day 2022* dengan tema '*Medication Without Harm*'.
3. Mendapatkan penghargaan dari BPJS Kesehatan Cabang Jakarta Timur Atas Komitmen Penginputan Informasi dan Pengaduan melalui Aplikasi SIPP.
4. Mendapatkan penghargaan dari BPJS Kesehatan Cabang Jakarta Timur Atas Komitmen Penginputan Bayi Baru Lahir dan Denda melalui Aplikasi SIPP.
5. Mendapatkan Penghargaan dari Gubernur DKI Jakarta sebagai Kolaborator untuk ikut turun tangan dan berkolaboratif Bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam Pembangunan dan Pelayanan Kesehatan di Kota Jakarta

Dukungan atas program, kerjasama dan promosi layanan Rumah sakit akan terus ditingkatkan untuk meningkatkan pelayanan dan pendapatan RSPON menjadi lebih baik.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Tahunan merupakan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi dari satuan kerja dilingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu tahunan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu tahun 2022, maka disusunlah Laporan Tahunan RS Pusat Otak Nasional tahun 2022, dimana RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono merupakan salah satu unit pelayanan vertikal dibidang pelayanan kesehatan dilingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

2. Maksud dan Tujuan Laporan

Maksud dan tujuan penyusunan laporan berkala Rumah Sakit Pusat Otak Nasional:

- a. Dalam rangka mendukung sistem akuntabilitas negara dengan memenuhi kewajiban institusional dan pertanggungjawaban kinerja Rumah Sakit sebagai salah satu satuan organisasi Unit Pelaksana Teknis yang berada dilingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- b. Sebagai bahan monitoring dan evaluasi atas kegiatan serta kinerja organisasi yang sudah berjalan selama tahun 2022, sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur serta acuan dalam meningkatkan kinerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dimasa yang akan datang.

3. Ruang Lingkup Laporan

Ruang lingkup laporan berkala RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2022:

Bab I : Pendahuluan

Menguraikan tentang gambaran secara umum RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, latar belakang serta maksud dan tujuan dari laporan dan ruang lingkup Laporan Tahun 2022 RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono.

Bab II : Analisis Situasi Awal Tahun

Mengikhtisarkan tentang beberapa hal penting mengenai hambatan yang dialami tahun lalu, gambaran singkat kelembagaan dan sumber daya yang dicapai, uraian indikator sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sarana & prasarana, serta alokasi dana.

Bab III : Tujuan dan Sasaran Kerja

Menguraikan tentang dasar hukum, tujuan sasaran dan indikator RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono. Mengikhtisarkan beberapa hal penting dalam pengukuran indikator kinerja BLU (RBA), penetapan kinerja dan menggambarkan beberapa indikator yang mendukung dalam pencapaian sasaran kerja.

Bab IV : Strategi Pelaksanaan

Menguraikan tentang strategi pencapaian tujuan dan sasaran, hambatan dalam pelaksanaan strategi, upaya dan tindak lanjut RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono.

Bab V : Hasil Kerja

Menguraikan tentang realisasi sasaran / program, pencapaian target kinerja yang meliputi pencapaian target kegiatan dan pendapatan. Indikator kinerja dan realisasi anggaran.

Bab VI : Penutup

Menguraikan kesimpulan dan saran dari uraian sebelumnya

BAB II

ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN

1. Hambatan Tahun Lalu

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2022, hambatan yang mempengaruhi kinerja RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono Jakarta baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

- ☐ Adanya jenis varian Covid-19 baru yang menyebabkan beberapa kegiatan dan program seperti peningkatan kompetensi pegawai belum dapat terlaksana dengan baik;
- ☐ Belum dilaksanakannya akreditasi Rumah Sakit ditahun 2021 dikarenakan meningkatnya kasus Covid-19;
- ☐ Belum tercapainya indikator Rasio PNBPN terhadap Beban Operasional (PB) dari target 95% dengan capaian 93.06%

2. Kelembagaan

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RSPON) Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dan secara teknis fungsional dibina oleh direktur dilingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan RI sesuai dengan tugas dan fungsinya.

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono merupakan rumah sakit yang menyelenggarakan upaya pencegahan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan di bidang otak dan persarafan yang pelaksanaannya dilakukan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan dengan upaya rujukan dan peningkatan kesehatan lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 45 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional yang telah diperbarui dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 57 tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020

tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta.

A. Visi, Misi, Tujuan & Nilai Budaya RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Madjono

Visi

Sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang berada di bawah naungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, maka visi dan misi rumah sakit mengikuti visi dan misi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Visi Kementerian Kesehatan R.I sebagaimana tertuang pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan R.I Tahun 2020-2024 Revisi 1 yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan R.I Nomor 13 Tahun 2022 adalah “Menciptakan Manusia Yang Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan”.

Misi

Untuk mencapai Visi maka Kementerian Kesehatan R.I telah menetapkan 5 (lima) Misi sebagai penjabaran dari misi Presiden Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesehatan Reproduksi, Ibu, Anak, dan Remaja;
2. Perbaiki Gizi Masyarakat;
3. Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
4. Pembudayaan GERMAS;
5. Memperkuat Sistem Kesehatan.

Sedangkan RS PON untuk mencapai Visi Kemenkes, telah menetapkan Misi sebagai mana tertuang dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) Tahun 2020-2024 Revisi 2 sebagai berikut:

1. Mewujudkan pelayanan otak dan sistem persarafan yang bermutu tinggi dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat;
2. Mewujudkan Pendidikan dan Penelitian Yang mampu memberikan kontribusi pemecahan masalah otak dan sistem persarafan nasional maupun internasional.

Tujuan

Tujuan RS PON adalah ingin ‘mewujudkan pusat layanan, pendidikan dan penelitian di bidang otak dan persarafan yang terjangkau dan berstandar internasional’, dengan menjalankan fungsi dalam:

1. Penyusunan rencana program dan anggaran;
2. Pengelolaan pelayanan medis dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit otak dan persarafan;
3. Pengelolaan pelayanan keperawatan;
4. Pengelolaan pelayanan nonmedis;
5. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan di bidang penyakit otak dan persarafan;
6. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan di bidang penyakit otak dan persarafan;
7. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
8. Pengelolaan layanan pengadaan barang/jasa;
9. Pengelolaan sumber daya manusia;
10. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat;
11. Pelaksanaan kerjasama;
12. Pengelolaan sistem informasi;
13. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
14. Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit.

Nilai/Budaya Rumah Sakit

B : Benevolent : Senantiasa Melayani Pasien dengan Tulus

R : Responsive : Selalu Siap Tanggap

A : Attentive : Memberi Perhatian Penuh terhadap Pasien

I : Innovative : Mengikuti Perkembangan Ilmu

N : Noble : Sesuai dengan Motto Rumah Sakit yaitu “Melayani dengan Mulia”

Falsafah

Mengutamakan keselamatan pasien, kemudahan akses dan kepuasan pelanggan dan senantiasa mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan pelanggan.

Motto

“Melayani Dengan Mulia”

B Tugas Pokok & Fungsi RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono

1. Tugas Pokok

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan dibidang penyakit otak dan persyarafan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta menyelenggarakan fungsi:

- A. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- B. Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis dengan kekhususan di bidang penyakit otak dan persyarafan;
- C. Pengelolaan pelayanan keperawatan;
- D. Pengelolaan pelayanan nonmedis;
- E. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit otak dan persyarafan;
- F. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit otak dan persyarafan;
- G. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- H. Pengelolaan layanan pengadaan barang/jasa;
- I. Pengelolaan sumber daya manusia;
- J. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat;
- K. Pelaksanaan kerja sama;
- L. Pengelolaan sistem informasi;
- M. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- N. Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit.

3. Struktur Organisasi

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dipimpin oleh seorang direktur Utama , dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- a. Direktur Utama yang membawahi struktur sebagai berikut:

- a.1 Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang;
- a.2 Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara;
- a.3 Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Umum;
- a.4 Unit-unit non struktural.
- b. Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang terdiri atas:
 - b.1 Koordinator Kelompok Substansi Pelayanan Medik dan Keperawatan, terdiri atas:
 - b.1.1 Sub Koordinator Kelompok Substansi Pelayanan Medik; dan
 - b.1.2 Sub Koordinator Kelompok Substansi Pelayanan Keperawatan;
 - b.2 Koordinator Kelompok Substansi Pelayanan Penunjang, terdiri atas:
 - b.2.1 Sub Koordinator Kelompok Substansi Pelayanan Penunjang Medik;
 - b.2.2 Sub Koordinator Kelompok Substansi Pelayanan Penunjang Non Medik;
- c. Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara terdiri atas:
 - c.1 Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan dan Evaluasi, terdiri atas:
 - c.1.1 Sub Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan Program;
 - c.1.2 Sub Koordinator Kelompok Substansi Evaluasi dan Pelaporan.
 - c.2 Koordinator Kelompok Substansi Anggaran, terdiri atas:
 - c.2.1 Sub Koordinator Kelompok Substansi Penyusunan dan Evaluasi Anggaran;
 - c.2.2 Sub Koordinator Kelompok Substansi Perbendaharaan; dan
 - c.2.3 Sub Koordinator Kelompok Substansi Pelaksanaan Anggaran.
 - c.3 Koordinator Kelompok Substansi Akuntansi dan Barang Milik Negara, terdiri atas:
 - c.3.1 Sub Koordinator Kelompok Substansi Akuntansi; dan
 - c.3.2 Sub Koordinator Kelompok Substansi Pengelolaan Barang Milik Negara.
- d. Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Umum, terdiri atas:

d.1 Koordinator Kelompok Substansi Sumber Daya Manusia dan Pendidikan, terdiri atas:

d.1.1 Sub Koordinator Kelompok Substansi Administrasi Sumber Daya Manusia; dan

d.1.2 Sub Koordinator Kelompok Substansi Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian

d.2 Koordinator Kelompok Substansi Organisasi dan Umum, terdiri atas:

d.2.1 Sub Koordinator Kelompok Substansi Hukum, Organisasi & Hubungan Masyarakat; dan

d.2.2 Sub Koordinator Kelompok Substansi Umum

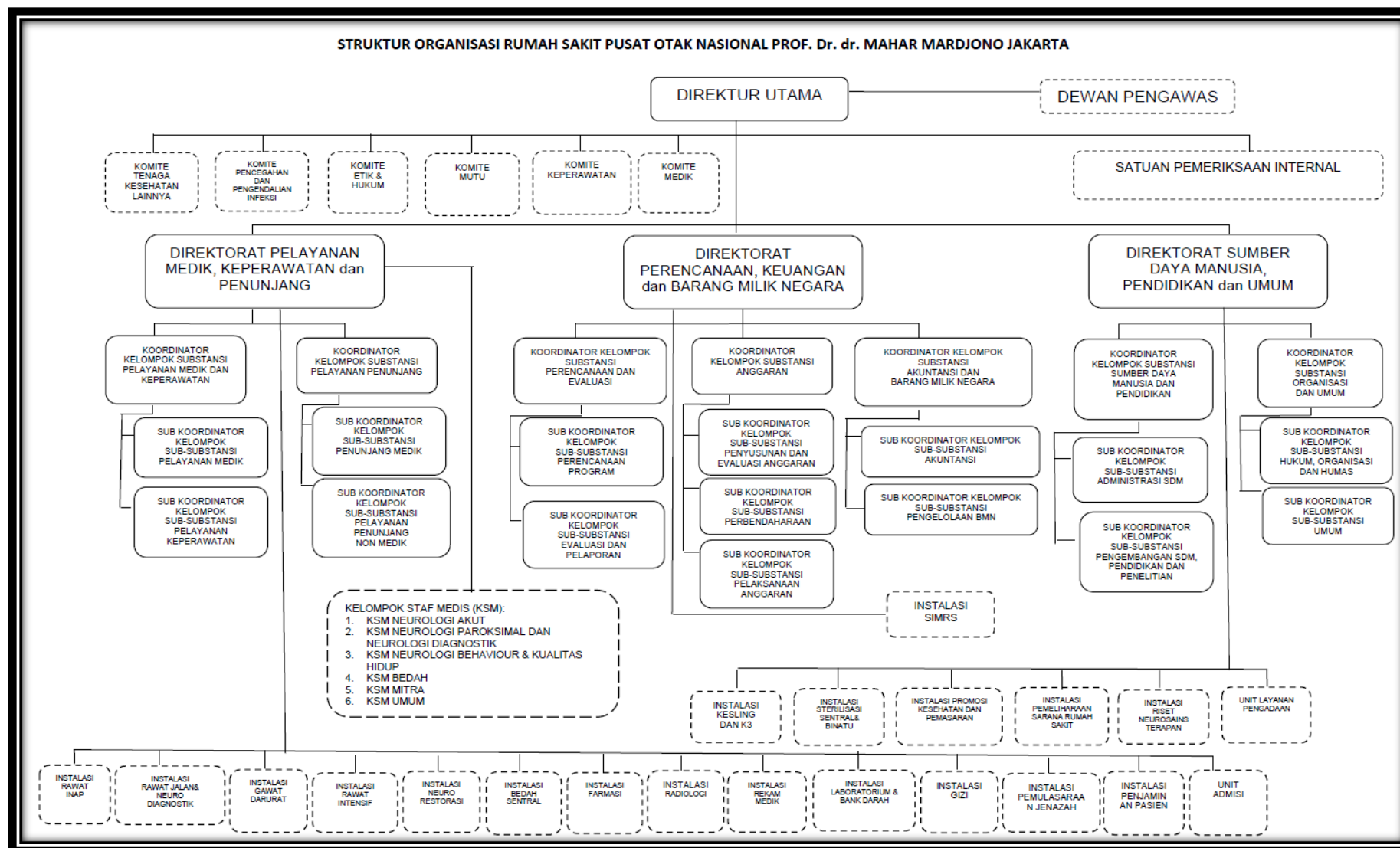
Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit, direktur Utama membantuk beberapa instalasi setelah mendapatkan persetujuan dari Direktur Jenderal. Untuk meningkatkan dan mengembangkan pelayanan kesehatan serta meningkatkan kinerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, maka dibentuk Komite-komite dan Satuan Pemeriksaan Internal. Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dibentuk Dewan Pengawas.

Adapun susunan direksi pada struktur organisasi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono pada saat ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : dr. Mursyid Bustami, Sp S (K), KIC, MARS
Direktur Pelayanan : dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS
Direktur SDM, Pendidikan : dr. Andi Basuki Prima Birawa, Sp S (K), MARS
Direktur Keuangan & Adum : Diana Mutiara, SE, M.Akun

Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dibentuk Dewan Pengawas. Susunan Dewan Pengawas sebagai berikut :

Ketua : dr. Slamet MHP
Anggota : 1. Prof. dr. Amal Chalik Sjaaf, S.KM., Dr.PH
2. Robi Toni, SE, MM
3. Mochamad Agus Rofiudin, S.Kom., M.M.
4. Liendha Andajani, S.E., M.Si



Gambar II. 1 Struktur Organisasi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta

3. Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia

Jumlah tenaga yang dimiliki RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono sampai dengan Desember 2022 ada 1135 orang tenaga kesehatan dan non kesehatan dengan berbagai disiplin ilmu yang dimiliki untuk memberikan pelayanan sesuai dengan bidangnya.

Ketenagaan di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono terdiri atas: tenaga medis, tenaga perawat, tenaga kesehatan lainnya, tenaga Non Medis dan tenaga administrasi. Penambahan sumber daya manusia di RSPON disesuaikan dengan kebutuhan atas pengembangan yang dilakukan oleh RSPON. Adapun jumlah sumber daya manusia RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono per 31 Desember 2022 sebagaimana tergambar dalam tabel dibawah ini :

Tabel II. 1 Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2022

NO	JABATAN	PNS	CPNS	NON PNS		KONTRAK KERJASAMA	JUMLAH
				TETAP	KONTRAK		
	Tenaga Medis						
1	Dokter Spesialis Saraf	26	3	5		5	39
2	Dokter Spesialis Bedah Saraf	6		2			8
3	Dokter Spesialis Anestesi	5					5
4	Dokter Spesialis Paru	2					2
5	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2					2
6	Dokter Spesialis Patologi Anatomi					1	1
7	Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi	2				1	3
8	Dokter Spesialis Radiologi	2		1			3
9	Dokter Spesialis Anak	1		2		1	4
10	Dokter Spesialis THT, Bedah Kepala & Leher	1					1
11	Dokter Spesialis Bedah	1		1			2
12	Dokter Spesialis Bedah Plastik	1		1			2
13	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1		1	1		3
14	Dokter Spesialis Jantung & Pembuluh Darah	1			1	2	4
15	Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik			1			1
16	Dokter Spesialis Gizi Klinik			1			1
17	Dokter Spesialis Okupasi	1					1
18	Dokter Spesialis Akupuntur					1	1
19	Dokter Gigi	1					1
20	Dokter Umum (Pelayanan)	1			17		18

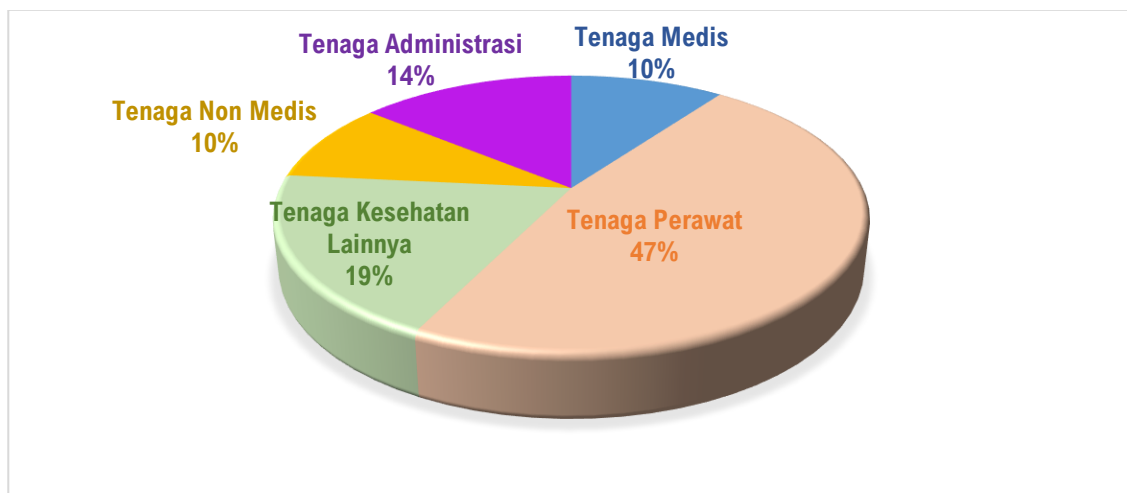
21	Dokter Umum (Sekolah)	8					8
22	Dokter Umum (Manajemen)	4					4
Sub Total		66	3	15	19	11	114
Tenaga Perawat							
1	Perawat Ahli Madya	1					1
2	Perawat Ahli Muda	27					27
3	Perawat Ahli Pertama	71	26				97
4	Perawat Ahli	83		20	24		127
5	Perawat Mahir	43					43
6	Perawat Terampil	86					86
7	Perawat	95		35	26		156
Sub Total		406	26	55	50	0	537
Tenaga Kesehatan Lainnya							
1	Tenaga Ahli					1	1
2	Psikolog Klinis Muda	1					1
3	Psikolog Klinis			1			1
4	Radiografer Ahli Pertama	3	3				6
5	Radiografer Ahli	0		1			1
6	Radiografer Mahir	3					3
7	Radiografer Terampil	10					10
8	Radiografer	2			3		5
9	Fisikawan Medis Ahli Pertama	1					1
10	Apoteker Ahli Madya	2					2
11	Apoteker Ahli Muda	4					4
12	Apoteker Ahli Pertama	4	1				5
13	Apoteker	0		1	5		6
14	Asisten Apoteker Mahir	11					11
15	Asisten Apoteker Terampil	6	3				9
16	Asisten Apoteker	9		1	8		18
17	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Pertama	1					1
18	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli				11		11
19	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir	11					11
	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil	3	3				6
20	Pranata Laboratorium Kesehatan	6		5	2		13
21	Fisioterapis Ahli Muda	2					2

22	Fisioterapis Ahli Pertama		4				4
23	Fisioterapis Ahli	1		5			6
24	Fisioterapis Mahir	1					1
25	Fisioterapis Terampil	9					9
26	Fisioterapis	1					1
27	Okupasi Terapis Terampil	3					3
28	Okupasi Terapis			2			2
29	Terapis Wicara	3		2			5
30	Nutrisisionis Ahli Muda	1					1
31	Nutrisisionis Ahli Pertama	1					1
32	Nutrisisionis Ahli	5			2		7
33	Nutrisisionis Mahir	3					3
34	Nutrisisionis	4			1		5
35	Perekam Medis Ahli Muda	1					1
36	Perekam Medis Mahir	1					1
37	Perekam Medis Terampil	12					12
38	Perekam Medis/ Pengadministrasi Rekam Medis dan Informasi	1			9		10
39	Pengelola Data				3		3
40	Analisis Data dan Informasi				1		1
41	Teknisi Elektromedis Ahli				1		1
42	Teknisi Elektromedis Mahir	2					2
43	Teknisi Elektromedis Terampil	2					2
44	Teknisi Kardiovaskuler				1		1
45	Pemeriksa Sanitasi	1			1		2
46	Pengelola Penyehatan Lingkungan	2			1		3
47	Analisis Kesehatan Kerja			1	2		3
48	Tenaga Ahli					1	1
Sub total		133	14	19	51	1	218
Tenaga Non Medis							
1	Asisten Perawat				22		22
2	Inspektur Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan			1	1		2
3	Pengelola Instalasi Air dan Listrik			4	1		5
4	Teknisi Mesin			5	3		8
5	Operator Mesin			4	2		6
6	Pengadministrasi Umum	1		3	47		51

7	Pemelihara Sarana dan Prasarana				1		1
8	Binatu Rumah Sakit			1	10		11
Sub total		1	0	18	87	0	106
Tenaga Administrasi							
1	Pimpinan Tinggi Pratama	3					3
2	Tenaga Ahli					3	3
3	Auditor Ahli/ Analis Pengawasan	1		1			2
4	Auditor/ Pengelola Pengawasan	1					1
5	Pengelola Pengadaan Barang /Jasa / Penyusun Rencana Pengadaan Sarana dan Prasarana	2					2
6	Administrator Kesehatan Ahli Muda	1					1
7	Administrator Kesehatan	8		2	5		15
8	Analis Kepegawaian Ahli Madya	1					1
9	Analis Kepegawaian Ahli Muda	1					1
10	Analis Kepegawaian Ahli Pertama	2					2
11	Analis Kepegawaian Ahli	2		2	1		5
12	Analis Kepegawaian Mahir	1					1
13	Analis Kepegawaian Terampil	1					1
14	Analis Kepegawaian/ Pengelola Kepegawaian				1		1
15	Analis Sumber Daya Manusia Aparatur				1		1
16	Pustakawan	1					1
17	Analis Data dan Informasi	2		8	6		16
18	Perencana Ahli Madya	1					1
19	Perencana Ahli Muda	2					2
20	Perencana/ Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	1			1		2
21	Penata Laksana Barang Terampil	1					1
22	Analis Barang Milik Negara				1		1
23	Bendahara Pengeluaran	1					1
24	Bendahara Penerimaan	1					1
25	Analis Anggaran Ahli Madya	1					1
26	Analis Anggaran Ahli Muda	2					2
27	Analis Keuangan	6		7	3		16
28	Pengadministrasi Keuangan	3			3		6
29	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	1					1

30	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	2					2
31	Pranata Keuangan APBN Terampil	2	1				3
32	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	3					3
33	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli	1					1
34	Analisis Hukum Ahli Muda	1					1
35	Analisis Hukum				1		1
36	Arsiparis Ahli Muda	1					1
37	Arsiparis Terampil	2					2
38	Arsiparis/ Penata Kearsipan	2					2
39	Sekretaris				1		1
40	Pengelola Data			4	10		14
41	Pranata Komputer Ahli Pertama	4					4
42	Pranata Komputer Ahli/ Analisis Sistem Informasi	4					4
43	Pranata Komputer / Pranata Teknologi Informasi Komputer	4		5	1		10
44	Pengadministrasian Umum				19		19
Sub total		73	1	29	54	3	160
TOTAL		679	44	136	261	15	1135

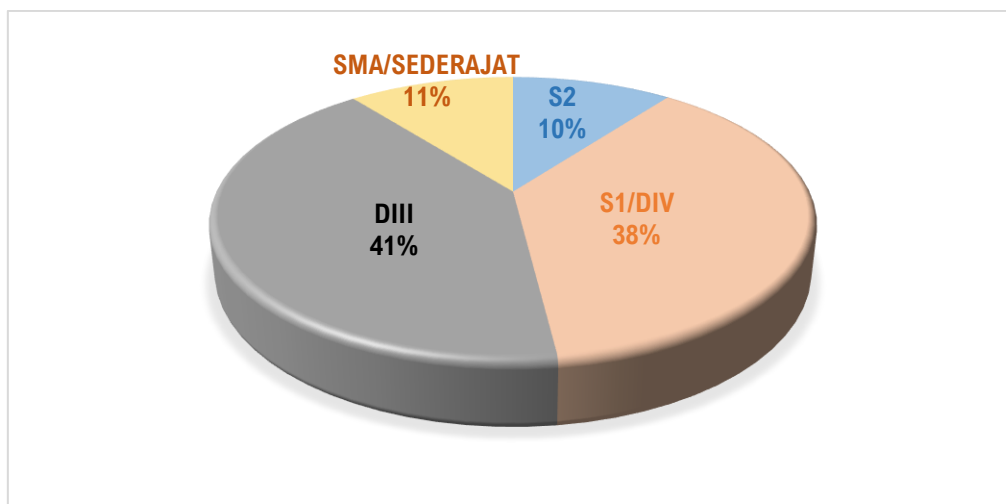
Grafik II. 1 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Jabatan per Desember 2022



Tabel II. 2 Komposisi jumlah SDM RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono berdasarkan pendidikan per 31 Desember 2022

	PNS	CPNS	NON PNS		KONTRAK KERJASAMA	JUMLAH
			TETAP	KONTRAK		
S2	82	3	16	3	13	117
S1/DIV	254	34	55	85		428
DIII	343	7	49	69	1	469
SMA/SEDERAJAT	679		16	104		121
Total	680	44	136	261	14	1135

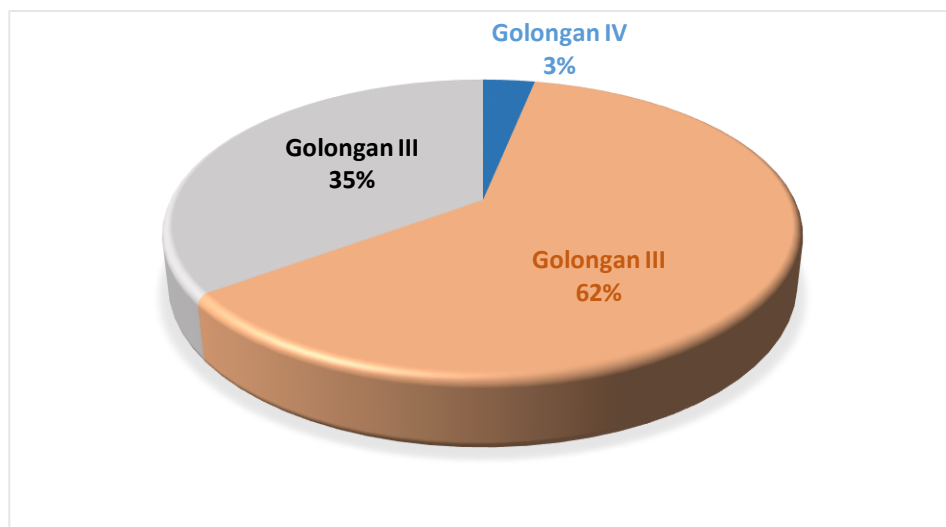
Grafik II. 2 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Menurut Jabatan per Desember 2022



Tabel II. 3 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON berdasarkan Golongan per Desember 2022

NO	PANGKAT	GOL	JUMLAH
A GOLONGAN IV			22
1	Pembina Utama Madya	IV-d	2
2	Pembina Utama Muda	IV-c	3
3	Pembina Tk. I	IV-b	6
4	Pembina	IV-a	11
B GOLONGAN III			428
1	Penata Tk. I	III-d	32
2	Penata	III-c	76
3	Penata Muda Tk. I	III-b	172
4	Penata Muda	III-a	148
C GOLONGAN II			273
1	Pengatur Tk. I	II-d	193
2	Pengatur	II-c	79
3	Pengatur Muda Tk. I	II-b	1
TOTAL			723

Grafik II. 3 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Menurut Golongan per Desember 2022



b. Sarana dan Prasarana

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono memiliki dua gedung bangunan dimana gedung A yang memiliki luas 36.792 meter persegi dengan 12 lantai yang diperuntukan pada pelayanan kepada pasien, sedangkan gedung B dengan luas 31.927 meter persegi merupakan gedung yang mulai dipergunakan pada bulan Maret 2017 yang diperuntukan untuk kegiatan manajemen, parkir, administrasi, rumah singgah keluarga pasien dan pelayanan non medis dalam bentuk kegiatan yang berorientasi pada pendidikan dan penelitian.

Pengelolaan sarana dan prasarana RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dalam SIMAK BMN sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel II. 4 Posisi SIMAK BMN RSPON sampai dengan 31 Desember 2022

Uraian	Posisi Awal per 1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Posisi Akhir per 31 Desember 2022
Persediaan	23.730.962.126	121.732.878.196	123.495.601.731	21.968.238.591
BMN Intrakomptable	1.319.518.621.897	70.269.032.954	128.838.000	1.389.658.816.851
BMN Ekstrakomptable	1.012.314.602	-	-	1.012.314.602
BMN Gabungan	1.320.530.936.499	70.269.032.954	128.838.000	1.390.671.131.453
Aset Tak Berwujud	3.145.222.852	334.092.060	-	3.479.314.912
TOTAL	1.347.407.121.477	192.336.003.210	123.624.439.731	1.416.118.684.956

Tabel II. 5 Laporan BMN Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel tahun 2022

KEMENTERIAN KESEHATAN
DITJEN BINA UPAYA KESEHATAN
DIT JEN PELAYANAN KESEHATAN

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA ANGGARAN - TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2022

Tanggal : 20/01/2023
Halaman : 1 dari 3
Kode Lap : LBSGSSKT

NAMA UAKPB : 024.04.0100.015514 - RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL PROF. DR. DR. MAHAR MARDJONO JAKARTA

AKUN NERACA / KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 01-JANUARI-2022		MUTASI				SALDO PER 31-DESEMBER-2022	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITA	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		11,955	390,077,987,000	0	0	0	0	11,955	390,077,987,000
2.01.01	TANAH PERSIL		11,955	390,077,987,000	0	0	0	0	11,955	390,077,987,000
132111	Peralatan dan Mesin		20,538	489,364,575,454	970	62,770,522,784	0	0	21,508	552,135,098,238
3.01.03	ALAT BANTU		56	1,040,004,449	14	150,760,620	0	0	70	1,190,765,069
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR		15	5,919,259,600	0	0	0	0	15	5,919,259,600
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK		279	682,386,009	1	174,625,200	0	0	280	857,011,209
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN		37	7,913,435,604	6	25,695,000	0	0	43	7,939,130,604
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN		432	251,092,088	24	109,355,845	0	0	456	360,447,933
3.03.03	ALAT UKUR		59	342,603,044	3	18,630,999	0	0	62	361,234,043
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN		247	1,622,952,328	0	0	0	0	247	1,622,952,328
3.05.01	ALAT KANTOR		1,079	6,334,014,776	47	308,795,400	0	0	1,126	6,642,810,176
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		5,769	23,342,691,077	270	741,464,338	0	0	6,039	24,084,155,415
3.06.01	ALAT STUDIO		118	3,648,756,460	39	2,011,841,498	0	0	157	5,660,597,958
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI		95	233,925,809	9	52,157,100	0	0	104	286,082,909
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR		19	3,993,120,000	2	15,728,000	0	0	21	4,008,848,000
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN		8,786	359,636,160,975	324	53,459,800,700	0	0	9,110	413,095,961,675
3.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM		235	22,684,519,051	0	0	0	0	235	22,684,519,051
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		642	29,190,200,471	13	756,781,676	0	0	655	29,946,982,147
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA		63	659,576,860	3	23,096,877	0	0	66	682,673,737
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA		74	609,050,763	6	140,663,400	0	0	80	749,714,163
3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI		39	189,425,500	0	0	0	0	39	189,425,500

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA ANGGARAN - TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2022

Tanggal : 20/01/2023
Halaman : 2 dari 3
Kode Lap : LBSGSSKT

NAMA UAKPB : 024.04.0100.015514 - RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL PROF. DR. DR. MAHAR MARDJONO JAKARTA

AKUN NERACA / KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 01-JANUARI-2022		MUTASI				SALDO PER 31-DESEMBER-2022	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITA	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN		29	63,077,911	2	112,150,400	0	0	31	175,228,311
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM		78	207,224,890	0	0	0	0	78	207,224,890
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI		113	981,834,568	3	21,483,000	0	0	116	1,003,317,568
3.10.01	KOMPUTER UNIT		697	7,864,439,564	72	851,140,200	0	0	769	8,715,579,764
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		1,016	7,226,629,791	130	3,792,254,531	0	0	1,146	11,018,884,322
3.11.01	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI		1	3,146,000	0	0	0	0	1	3,146,000
3.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA		320	140,800,000	0	0	0	0	320	140,800,000
3.15.01	ALAT DETEKSI		2	71,891,600	0	0	0	0	2	71,891,600
3.15.02	ALAT PELINDUNG		5	14,487,000	0	0	0	0	5	14,487,000
3.15.03	ALAT SAR		11	485,416,670	0	0	0	0	11	485,416,670
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN		11	142,956,936	2	4,098,000	0	0	13	147,054,936
3.16.01	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN		3	106,100,000	0	0	0	0	3	106,100,000
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI		151	3,642,215,165	0	0	0	0	151	3,642,215,165
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA		57	121,180,495	0	0	0	0	57	121,180,495
133111	Gedung dan Bangunan		4	434,339,485,510	1	4,064,397,570	0	0	5	438,403,883,080
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA		3	433,450,208,160	1	4,064,397,570	0	0	4	437,514,605,730
4.04.01	TUGU/TANDA BATAS		1	889,277,350	0	0	0	0	1	889,277,350
134112	Irigasi		3	6,139,688,000	1	3,434,112,600	1	123,838,000	3	9,449,962,600
5.02.04	BANGUNAN PENGAMAN		1	4,836,755,000	0	0	0	0	1	4,836,755,000
5.02.07	BANGUNAN AIR KOTOR		2	1,302,933,000	1	3,434,112,600	1	123,838,000	2	4,613,207,600
134113	Jaringan		3	391,517,535	0	0	0	0	3	391,517,535

KEMENTERIAN KESEHATAN
DITJEN BINA UPAYA KESEHATAN
DIT JEN PELAYANAN KESEHATAN

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA ANGGARAN - TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2022

Tanggal : 20/01/2023
Halaman : 3 dari 3
Kode Lap : LBSGSSKT

NAMA UAKPB : 024.04.0100.015514 - RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL PROF. DR. DR. MAHAR MARDJONO JAKARTA

AKUN NERACA / KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 01-JANUARI-2022		MUTASI				SALDO PER 31-DESEMBER-2022	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITA	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.03.03	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH		1	199,327,000	0	0	0	0	1	199,327,000
5.03.08	INSTALASI GAS		1	130,000,000	0	0	0	0	1	130,000,000
5.03.10	INSTALASI LAIN		1	62,190,535	0	0	0	0	1	62,190,535
135121	Aset Tetap Lainnya		1,173	217,683,000	0	0	0	0	1,173	217,683,000
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		1,172	168,623,000	0	0	0	0	1,172	168,623,000
6.01.02	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN		1	49,060,000	0	0	0	0	1	49,060,000
T O T A L			1,320,530,936,499		70,269,032,954		123,838,000		1,390,676,131,453	

c. Sumber Dana

Anggaran RS Pusat Otak Nasional untuk tahun 2022, dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel II. 6 Alokasi Anggaran RSPON tahun 2022

MAK	JENIS BELANJA	ALOKASI	SUMBER DANA	
			RUPIAH MURNI	BLU
51	Total Belanja Pegawai	47.727.777.000	47.727.777.000	-
52	Total Belanja Barang	229.265.539.000	10.705.049.000	218.560.490.000
52	Total Belanja Tupoksi	105.267.998.000		105.267.998.000
53	Total Belanja Modal	505.826.932.000	478.094.099.000	27.732.833.000
TOTAL		888.088.246.000	536.526.925.000	351.561.321.000

Alokasi anggaran yang tertera pada table II.7 merupakan petikan DIPA Revisi ke 13 Nomor: SP DIPA-024.04.2.015514/2022 Tanggal: 28 November 2022

Tabel II. 7 Perincian Alokasi anggaran tahun 2022

NO	URAIAN	ALOKASI
I	Rupiah Murni	
1	Belanja Pegawai	47.727.777.000
2	Belanja Barang	10.705.049.000
3	Belanja Modal	478.094.099.000
	- Pengadaan Pembebasan Tanah	434.997.817.000
	- Alat Kesehatan	43.096.282.000
	Total Belanja Rupiah Murni	536.526.925.000
II	Badan Layanan Umum	
1	Belanja Barang	218.560.490.000
	Remunerasi	117.000.000.000
	Pemeliharaan Sarana, Prasarana dan Peralatan RS	17.447.610.000
	Administrasi Perkantoran	11.478.779.000
	Langganan Daya & Jasa	31.553.724.000
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	34.827.684.000
	Perjadin, Seminar, Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan RS dan Penguatan Kapasitas SDM	1.500.000.000
	Perjalanan Dinas, Seminar, Pelatihan, Penelitian, Pengembangan RS dan Penguatan Kapasitas SDM	4.694.613.000
	Sewa Kontainer	58.080.000
2	Belanja Tupoksi	105.267.998.000
3	Belanja Modal	27.732.833.000
	Total Belanja BLU	351.561.321.000
Total RM dan BLU		888.088.246.000

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

1. Dasar Hukum

Dasar Hukum yang dijadikan acuan oleh Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dalam menyusun kebijakan dan rencana kerja, yaitu :

- a. Peraturan Presiden No. 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024;
- b. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/IV/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja kementerian Kesehatan;
- c. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 021/Menkes/SK/I/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
- d. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor. 1981/MENKES/SK/XII/2010 tentang Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) Rumah Sakit;
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- f. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor.4 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum dilingkungan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan;
- g. Pakta Integritas Menteri Kesehatan;
- h. Peraturan Menteri Kesehatan no. 045/Menkes/Per/X/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta yang telah diperbarui dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 57 tahun 2020 tanggal 25 Oktober 2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta
- i. Rencana Strategi Bisnis (RSB) RS Pusat Otak Nasional Tahun 2020-2024;
- j. Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahun 2022.

2. Tujuan dan Sasaran

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, RSPON turut mendukung pencapaian tujuan strategis dalam penguatan pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan melalui penetapan tujuan organisasi sesuai dengan RSB RSPON tahun 2020-2024, yakni “ **Mewujudkan pusat layanan, pendidikan dan penelitian di bidang otak dan persarafan yang terjangkau dan berstandar Internasional**”.

Untuk mencapai sasaran atas hasil yang akan dicapai oleh RSPON dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam kurun waktu tertentu, diupayakan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang diwujudkan pada tahun laporan, dibuatlah indikator sasaran yang disertai dengan rencana disertai dengan rencana target masing-masing. Adapun indikator dan target yang ingin dicapai RSPON mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

A. Indikator Kinerja BLU

RSPON merupakan salah satu unit kerja Badan Layanan Umum (BLU) dibidang Kesehatan yang penilaian kesehatan kinerja dilakukan berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor:PER-24/PB/2018 dengan meliputi 2(dua) aspek yaitu:

- a.1 Aspek Keuangan dengan skor paling tinggi 30, yang terdiri dari:
 - Subaspek Rasio Keuangan dengan skor paling tinggi 19, dan
 - Subaspek Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU dengan skor paling tinggi 11.
- a.2 Aspek Pelayanan dengan skor paling tinggi 70, yang terdiri dari:
 - Subaspek Layanan dengan skor paling tinggi 35; dan
 - Subaspek Mutu dan Manfaat kepada masyarakat dengan skor paling tinggi 35.

Tingkat kinerja / kesehatan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono digambarkan dari hasil penjumlahan nilai riil dari masing-masing indikator dari 2 aspek tersebut diatas sebagai berikut:

- a.1. Indikator dan Bobot Aspek Keuangan

Tabel III. 1 Indikator Kinerja BLU Aspek Keuangan

Perdirjen Perbendaharaan Nomor 24/PB/2018		
NO	INDIKATOR	BOBOT
1	Rasio Keuangan	19.00
a	Rasio Kas (Cash Ratio)	2.25
b	Rasio Lancar (Current Ratio)	2.75
c	Periode Penagihan Piutang (Collection Periode)	2.25
d	Perputaran Aset Tetap	2.25
e	Imbalan Aset Tetap	2.25
f	Imbalan Ekuitas	2.25
g	Perputaran Persediaan	2.25
h	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Operasional	2.75
2	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU	11.00
a	Rencana Bisnis dan Anggaran Indikatif	2.00
b	Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah	2.00
c	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	2.00
d	Tarif Layanan	1.00
e	Sistem Akuntansi	1.00
f	Persetujuan Rekening	0.50
g	SOP Pengelolaan Kas	0.50
h	SOP Pengelolaan Piutang	0.50
i	SOP Pengelolaan Utang	0.50
j	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0.50
k	SOP pengadaan Barang Inventaris	0.50
JUMLAH SKOR ASPEK KEUANGAN (1+2)		30.00

a. 2. Indikator dan Bobot Aspek Pelayanan

Tabel III. 2 Indikator Kinerja Aspek Pelayanan

Perdirjen Perbendaharaan Nomor 24/PB/2018		
NO	INDIKATOR	BOBOT
ASPEK PELAYANAN		
1. LAYANAN		
A.	PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS	18.00
1	Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Jalan / hari	2.00
2	Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Darurat / hari	2.00
3	Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap (HP)	2.00
4	Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi / hari	2.00
5	Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium / hari	2.00

6	Pertumbuhan Rehab Medik / hari	2.00
7	Pertumbuhan Operasi / hari	2.00
8	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Dokter	2.00
9	Pertumbuhan Penelitian Yang Dipublikasikan	2.00
B. EFEKTIVITAS PELAYANAN		14.00
1	Kelengkapan Rekam Medik 24 jam selesai pelayanan	2.00
2	Pengembalian Rekam Medik	2.00
3	Angka Pembatalan Operasi	2.00
4	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2.00
5	Penulisan Resep Sesuai Formularium	2.00
6	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2.00
7	Bed Occupancy Rate (BOR)	2.00
C. PERTUMBUHAN PEMBELAJARAN		3.00
1	Rata-Rata Jam Pelatihan /karyawan	1.00
2	Persentase Dokter Pendidik Klinis Yang Mendapat TOT	1.00
3	Program Reward and Punishment	1.00
LAYANAN (A+B+C)		35.00

Tabel III. 3 Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat bagi masyarakat

Perdirjen Perbendaharaan Nomor 24/PB/2018		
NO	INDIKATOR	BOBOT
A. MUTU PELAYANAN		14.00
1	<i>Emergency Response Time Rate(menit)</i>	2.00
2	Waktu Tunggu Rawat Jalan	2.00
3	Length of stay (LOS) hari	2.00
4	Kecepatan pelayanan resep obat jadi	2.00
5	Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2.00
6	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2.00
7	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2.00
B. MUTU KLINIK		12.00
1	Angka Kematian di Gawat Darurat < 24 jam	2.00
2	Angka Kematian / Kebutaan ≥ 48 jam	2.00
3	Post Operative Death Rate	2.00
4	Angka Infeksi Nosokomial terdiri dari: - Dekubitus, Phlebitis. Infeksi Saluran Kemih (ISK), Infeksi Luka Operasi (ILO)	4.00
5	Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	2.00
C. KEPEDULIAN KEPADA MASYARAKAT		4.00

1	Pembinaan kepada Puskesmas dan Sarana Kesehatan Lain	1.00
2	Penyuluhan Kesehatan	1.00
3	Rasio Tempat Tidur Kelas III	2.00
D.	KEPUASAN PELANGGAN	2.00
1	Penanganan Pengaduan Komplain	1.00
2	Kepuasan Pelanggan	1.00
E	KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN	3.00
1	Kebersihan Lingkungan (Program RS Berseri)	2.00
2	Proper Lingkungan	1.00
MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT (A+B+C+D+E)		35.00
JUMLAH SKOR ASPEK PELAYANAN (1+2)		70.00
TOTAL CAPAIAN INDIKATOR KINERJA BLU (ASPEK KEUANGAN + ASPEK PELAYANAN)		100.00

Hasil penilaian kinerja BLU ditentukan berdasarkan total skor yang diperoleh BLU. Hasil penilaian kinerja BLU dikelompokkan dalam kriteria:

BAIK, yang terdiri dari: AAA apabila total skor (TS) >95; AA apabila $80 < TS \leq 95$; A apabila $68 < TS \leq 80$ SEDANG, yang terdiri dari: BBB apabila $56 < TS \leq 68$; BB apabila $45 < TS \leq 56$; B apabila $35 < TS \leq 45$ BURUK, yang terdiri dari: CC apabila $15 \leq TS \leq 35$; C apabila TS pada hasil penilaian aspek keuangan yang dicapai BLU kurang dari 50%

B. Indikator Kinerja Individu (IKI) RS

Tabel III. 4 Indikator Kinerja Individu Rumah Sakit

NO	INDIKATOR	STANDAR
1	Kepatuhan terhadap clinical pathway	100%
2	Penerapan keselamatan operasi	100%
3	Kepatuhan penggunaan Formularium Nasional (Fornas)	$\geq 80\%$
4	Prosentase Kejadian pasien jatuh	$\leq 3\%$
5	Ventilator Associated pneumonia (VAP)	$\leq 5,8\%$
6	Cuci Tangan(Hand Hygiene)	100%
7	Decubitus	$\leq 1,5\%$
8	Kematian pasien di IGD	$\leq 2,5\%$
9	Kepatuhan Penggunaan Antibiotik Profilaksis Sesuai PPAB	$\geq 60\%$
10	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%

11	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	>75%
12	Pemeriksaan CT Scan kepala pada pasien stroke < 1 jam	>70%
13	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤ 60 menit
14	Waktu Tunggu Operasi Elektif (WTE)	≤ 48 jam
15	Waktu Tunggu pelayanan Radiologi (WTRP)	≤ 3 jam
16	Waktu Tunggu Pelayanan obat Jadi (WTOJ)	≤ 30 menit
17	Pengembalian Rekam Medik Lengkap dalam 24 jam	> 80 %
18	Rasio PNPB Terhadap Biaya Operasional (RS Jiwa, RS Kusta, RS Ketergantungan Obat, RS Penyakit Infeksi dan RS Stroke)	65%

C. Indikator Kinerja Tahunan (IKT) RS

Tabel III. 5 Indikator Kinerja Tahunan Rumah Sakit

NO	Indikator Kinerja	Nilai Standar (%)				Target (%)			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)	35	51,25	67,5	100	45	65	75	100
2	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100	100	100	100	100	100	100	100
3	<i>Door to Needle</i>	100	100	100	100	60	70	80	100
4	Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional (PB)	75	75	75	75	67	75	80	85
5	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem / BIOS)	100	100	100	100	100	100	100	100
6	Persentase Pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri	N/A	N/A	N/A	70	N/A	N/A	N/A	40
7	Kepuasan Pasien	N/A	N/A	N/A	80	N/A	N/A	N/A	80
8	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset Badan Layanan Umum	N/A	105	N/A	105	N/A	100	N/A	100

D. Key Performance Indicator (KPI) Perjanjian Kinerja RS

Tabel III. 6 Key Performance Indicator (KPI) Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Tingkat Kepuasan Pasien dan Keluarga	87%
		Tingkat Kepuasan Pegawai	84%
2.	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dengan Kendali Mutu dan Kendali Biaya	Persentase Kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i>	90%
		Jumlah PPK	14
		Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)	70%
3.	Terwujudnya Pengembangan dan Menciptakan Inovasi-Inovasi Dibidang Pelayanan	Jumlah Layanan Unggulan	7
		Persentase Penelitian Klinis	50%
4.	Terwujudnya Kerjasama dengan Instansi/Lembaga Nasional Maupun Internasional	Jumlah Rumah Sakit Rujukan yang Diampu dalam Bidang Otak dan Persarafan	3
5.	Terselenggaranya Promosi dan Publikasi di Bidang Otak dan Persarafan	Jumlah Publikasi Artikel /Ilmiah Per Tahun	20
6.	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	Persentase SDM yang Tersertifikasi	57%
7.	Budaya Kinerja Pendidikan yang Baik	Tingkat Akreditasi RS Pendidikan	Akreditasi A RS Pendidikan
8.	Terwujudnya Pengendalian Manajemen dan Tata Kelola yang Baik	Persentase Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian	100%
		Opini Audit Atas Laporan Keuangan	WTP
9.	Terwujudnya Optimalisasi Sarana dan Prasarana dengan Memanfaatkan Sistem Informasi/Digital	Tingkat Kehandalan Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan	100%
		Persentase Integrasi Pengelolaan BMN	60%
		Jumlah Modul Sistem Informasi Rumah Sakit	90 Modul
10.	Terwujudnya Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya	Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional	70%

BAB IV

STRATEGI PELAKSANAAN

1. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

- a. Komponen Pelayanan :
 - Mengoptimalkan pelayanan sub spesialisik paripurna di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
 - Menyiapkan SDM penunjang pelayanan sub spesialisik yang kompeten untuk menghadapi tuntutan fasilitas pelayanan yang lebih canggih
 - Mengoptimalkan pengembangan sistem pelayanan kesehatan
 - Peningkatan sarana, prasarana dan peralatan sesuai standar
- b. Komponen Keuangan :
 - Menyusun perencanaan keuangan komprehensif
 - Memanfaatkan fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran PNB/BLU
 - Menerapkan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan terintegrasi
 - Meningkatkan Sistem Informasi Rumah Sakit yang terpadu dan terintegrasi
- c. Komponen Organisasi Manajemen dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - Mengoptimalkan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian Sumber Daya Manusia sesuai kompetensi dan kebutuhan.
 - Meningkatkan kompetensi SDM dengan pelaksanaan pendidikan, pelatihan dan penelitian dilingkungan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
 - Meminimalisasi keluhan pelanggan rumah sakit
 - Tersusunnya perencanaan program dan kebutuhan yang berorientasi sesuai arah pengembangan pelayanan rumah sakit
 - Melakukan kegiatan layanan sesuai arah pengembangan
 - Meningkatkan pelayanan promosi kesehatan dan pemasaran Rumah Sakit.
 - Meningkatkan pemberian Informasi kesehatan kepada pasien dan masyarakat
- d. Komponen Sarana dan Prasarana
 - Mengoptimalkan utilitas sarana dan prasarana rumah sakit
 - Menggunakan masterplan perspektif

- Mengoptimalkan kinerja sanitasi

2. Hambatan dan Pelaksanaan Strategi

Dalam melaksanakan strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang diinginkan, masih banyak hambatan terjadi dalam pelaksanaan operasional Rumah Sakit Pusat Otak Nasional, antara lain :

- a. Hambatan dalam komponen Pelayanan
 - Koordinasi Pelayanan belum optimal;
 - Terbatasnya kuantitas tenaga medis yang kompeten terutama untuk bidang yang berhubungan dengan otak dan sistem persarafan;
- b. Hambatan dalam komponen Keuangan
 - Standar Pelayanan Operasional (SPO) belum sepenuhnya dilaksanakan
 - Belum optimalnya SIMRS, dan jaringannya terbatas
- c. Hambatan dalam komponen Organisasi Manajemen dan Peningkatan SDM
 - Penempatan dan pemanfaatan SDM belum sesuai dengan kompetensinya;
 - Kurangnya kuantitas dan kualitas SDM yang kompeten dibidangnya.
- d. Hambatan dalam komponen sarana dan prasarana
 - Belum terintegrasinya SIMRS secara menyeluruh, sehingga terhambatnya sistem monitoring dan evaluasi;
 - Potensi banjir di lingkungan rumah sakit relatif masih tinggi.

3. Upaya Tindak Lanjut

- Melengkapi & memperbaiki Standar Prosedur Operasional (SPO) dan dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan;
- Untuk memperbaiki koordinasi antara direktorat, setiap satu minggu sekali, yakni setiap hari rabu diadakan rapat struktural, dan diadakannya rapat internal yang dilakukan oleh masing-masing direktorat
- Mengirimkan SDM baik yang berhubungan dengan pelayanan maupun administrasi untuk pelatihan, seminar ataupun studi banding ke satker lain untuk meningkatkan kompetensinya
- Mengkaji kembali penempatan dan pemanfaatan SDM sesuai dengan kompetensinya
- Melengkapi dan meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit

BAB V

HASIL KERJA

1. Pencapaian Target Kinerja

a. Pencapaian Target Indikator Kinerja BLU

Tabel V. 1 Pencapaian Aspek Keuangan Indikator Kinerja BLU tahun 2022

NO	INDIKATOR	BOBOT	HAPER 2021	NILAI 2021	HAPER 2022	NILAI 2022
ASPEK KEUANGAN						
1	Rasio Keuangan	19,00		16,05		13,00
a	Rasio Kas (Cash Ratio)	2,25	287,19%	2,25	283,57%	2,25
b	Rasio Lancar (Current Ratio)	2,75	1594,61%	2,75	2370,71%	2,75
c	Periode Penagihan Piutang (Collection Periode)	2,25	25,41 Hari	2,25	13,93 Hari	2,25
d	Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)	2,25	21,29%	2,25	22,42%	2,25
e	Imbalan Aset Tetap (Return on Fixed Aset)	2,25	1,89%	1	-0,48%	0
f	Imbalan Ekuitas (Return on Equity)	2,25	2,27%	1,05	-0,44%	0
g	Perputaran Persediaan (Inventory turnover)	2,25	25,81 Hari	1,75	10,52 Hari	0,75
h	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Operasional	2,75	93,06%	2,75	87,84%	2,75
2	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU	11,00		11,00		11,00
a	Rencana Bisnis dan Anggaran Indikatif	2,00	Tepat Waktu, Lengkap	2,00	Tepat Waktu, Lengkap	2,00
b	Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah	2,00	Sesuai	2,00	Sesuai	2,00
c	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	2,00	Tepat Waktu	2,00	Tepat Waktu	2,00
d	Tarif Layanan	1,00	Disetujui	1,00	Disetujui	1,00
e	Sistem Akuntansi	1,00	Ada	1,00	Ada	1,00
f	Persetujuan Rekening	0,50	Ada	0,50	Ada	0,50
g	SOP Pengelolaan Kas	0,50	Ada	0,50	Ada	0,50
h	SOP Pengelolaan Piutang	0,50	Ada	0,50	Ada	0,50
i	SOP Pengelolaan Utang	0,50	Ada	0,50	Ada	0,50
j	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0,50	Ada	0,50	Ada	0,50
k	SOP pengadaan Barang Inventaris	0,50	Ada	0,50	Ada	0,50
JUMLAH SKOR ASPEK KEUANGAN (1+2)		30,00		27,05		24,00

Tabel V. 2 Pencapaian Aspek Pelayanan Indikator Kinerja BLU tahun 2022

NO	INDIKATOR	BOBOT	HAPER 2021	NILAI 2021	HAPER 2022	NILAI 2022
ASPEK PELAYANAN						
1. LAYANAN						
A.	PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS	18,00		16,00		14,75
1	Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Jalan / hari	2,00	1,26	2,00	1,17	2,00

2	Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Darurat / hari	2,00	1,10	2,00	0,91	1,00
3	Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap (HP)	2,00	1,27	2,00	0,94	1,00
4	Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi / hari	2,00	1,24	2,00	1,02	1,50
5	Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium / hari	2,00	1,23	2,00	0,96	1,25
6	Pertumbuhan Rehab Medik / hari	2,00	1,27	2,00	1,12	2,00
7	Pertumbuhan Operasi / hari	2,00	1,43	2,00	1,24	2,00
8	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Dokter	2,00	1,42	2,00	1,32	2,00
9	Pertumbuhan Penelitian Yang Dipublikasikan	2,00	0,64	0,00	1,44	2,00
B.	EFEKTIVITAS PELAYANAN	14,00		12,50		12,00
1	Kelengkapan Rekam Medik 24 jam selesai pelayanan	2,00	81,89%	2,00	82,52%	2,00
2	Pengembalian Rekam Medik	2,00	94,92%	2,00	94,76%	2,00
3	Angka Pembatalan Operasi	2,00	5,94%	0,50	3,07%	0,50
4	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2,00	0,41%	2,00	0,39%	2,00
5	Penulisan Resep Sesuai Formularium	2,00	98,78%	2,00	99,18%	2,00
6	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2,00	0,68%	2,00	0,40%	2,00
7	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	2,00	72,19%	2,00	65,79%	1,50
C.	PERTUMBUHAN PEMBELAJARAN	3,00		2,50		3,00
1	Rata-Rata Jam Pelatihan /karyawan	1,00	1,47	1,00	2,74	1,00
2	Persentase Dokter Pendidik Klinis Yang Mendapat TOT	1,00	100%	1,00	100%	1,00
3	Program Reward and Punishment	1,00	Ada Program Sebagian dilaksanakan	0,50	Ada Program Dilaksanakan	1,00
LAYANAN (A+B+C)		35,00		31,00		29,75

Tabel V. 3 Pencapaian Mutu dan Manfaat kepada masyarakat Indikator Kinerja BLU tahun 2022

NO	INDIKATOR	BOBOT	HAPER 2021	NILAI 2021	HAPER 2022	NILAI 2022
2. MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT						
A.	MUTU PELAYANAN	14,00		13,00		12,50
1	<i>Emergency Response Time Rate</i> (menit)	2,00	00:01:10	2,00	00:00:49	2,00
2	Waktu Tunggu Rawat Jalan	2,00	00:40:03	1,50	00:35:25	1,50
3	Length of stay (LOS) hari	2,00	5,25	2,00	5,78	2,00
4	Kecepatan pelayanan resep obat jadi	2,00	14,00	1,50	00:25:06	1,00
5	Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2,00	0,09	2,00	18:13:32	2,00
6	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2,00	00:23:30	2,00	00:39:04	2,00
7	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2,00	01:41:56	2,00	01:50:58	2,00
B.	MUTU KLINIK	12,00		12,00		11,75
1	Angka Kematian di Gawat Darurat < 24 jam	2,00	1,17%	2,00	0,80%	2,00
2	Angka Kematian / Kebutaan ≥ 48 jam	2,00	4,03%	2,00	4,72%	2,00
3	Post Operative Death Rate	2,00	0,00%	2,00	0,07%	2,00

4	Angka Infeksi Nosokomial terdiri dari: - Dekubitus - Phlebitis - Infeksi Saluran Kemih (ISK) - Infeksi Luka Operasi (ILO)	4,00	0,00%; 0,02%; 0,00%; 0,65%	4,00	0,01%; 0,01%; 0,01%; 1,89%	3,75
5	Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	2,00	0,00%	2,00	0,00%	2,00
C.	KEPEDULIAN KEPADA MASYARAKAT	4,00		4,00		4,00
1	Pembinaan kepada Puskesmas dan Sarana Kesehatan Lain	1,00	Ada Program dilaksanakan	1,00	Ada Program dilaksanakan	1,00
2	Penyuluhan Kesehatan	1,00	Ada Program dilaksanakan	1,00	Ada Program dilaksanakan	1,00
3	Rasio Tempat Tidur Kelas III	2,00	76,61%	2,00	33,84%	2,00
D.	KEPUASAN PELANGGAN	2,00		1,94		1,91
1	Penanganan Pengaduan Komplain	1,00	100%	1,00	100%	1,00
2	Kepuasan Pelanggan	1,00	93,91	0,94	90,72	0,91
E	KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN	3,00		2,40		
1	Kebersihan Lingkungan (Program RS Berseri)	2,00	8166	2	8448	2,00
2	Proper Lingkungan	1,00	Merah	0,40	Merah	0,40
MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT (A+B+C+D+E)		35,00		33,34		32,56
JUMLAH SKOR ASPEK PELAYANAN (1+2)		70,00		64,34		62,31
TOTAL CAPAIAN INDIKATOR KINERJA BLU (ASPEK KEUANGAN + ASPEK PELAYANAN)		100,00		90,89		86,31

Hasil evaluasi kinerja capaian indikator kinerja BLU RSPON Prof Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Tahun 2022 berdasarkan penilaian mandiri yang dinilai dengan sistem penilaian dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Perdirjen Perbendaharaan Nomor 24 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-36/PB2016 tentang Pedoman & Penilaian Kinerja Satuan Kerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan mendapatkan total nilai 86,31 yang digolongkan dalam kategori A (BAIK) melalui indikator 2 (dua) aspek penilaian yaitu: aspek keuangan dengan nilai 24,00 dan aspek pelayanan dan mutu manfaat dengan nilai 62,31.

a. Pencapaian

1. Aspek Keuangan indikator kinerja BLU terdiri dari 2 Sub Indikator yaitu Rasio Keuangan dan Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU. Hasil capaian pada tahun 2022 menurun dibandingkan dari tahun 2021, hal ini dikarenakan adanya penurunan

Imbalan Aset Tetap, Imbalan Ekuitas dan Perputaran Persediaan mengalami nilai penurunan yang disebabkan adanya penambahan alokasi Rupiah Murni untuk investasi Alkes Rp. 43.096.282.000 dan Tanah Rp. 434.997.817.000 pada akhir tahun 2022 dan belum dapat dikelola sebagai sumber pendapatan.

2. Aspek Pelayanan indikator kinerja BLU terdiri dari 2 sub sektor yakni sub sektor pelayanan dan sub sektor mutu dan manfaat kepada masyarakat. Hasil penilaian atas pertumbuhan produktivitas dan efektifitas pelayanan pada tahun 2022 menurun dibandingkan tahun 2021, adanya penurunan pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Jalan/hari, Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Darurat/hari, Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap (HP), Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi/hari, Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium/hari dikarenakan pada tahun 2021 pandemi covid sedang tinggi menyebabkan terjadi kenaikan pelayanan baik Rawat Jalan, Rawat Inap maupun Gawat Darurat yang sangat signifikan dibandingkan dengan tahun 2022 dimana kondisi pandemic covid sudah kondusif, sehingga kenaikan pelayanan baik Rawat Jalan, Rawat Inap maupun Gawat Darurat mengalami kenaikan namun tidak setinggi tahun 2021.
3. Hasil penilaian sub sektor mutu dan manfaat tahun 2022 menurun dibandingkan tahun 2021. Penurunan hasil perhitungan pada Indikator kecepatan pelayanan resep jadi, dan Infeksi nosokomial (Infeksi Luka Operasi (ILO)) menyebabkan penurunan skor penilaian pada sub sektor mutu dan manfaat pada masyarakat ditahun 2022 sebesar 32,56 dari sebelumnya 33,34.

b. Kendala yang dihadapi

Masih adanya pandemi Covid disepanjang tahun 2022 menyebabkan masih ada beberapa indikator penilaian kinerja blu yang belum dapat mencapai skor optimal, salah satunya pada pertumbuhan produktivitas untuk pertumbuhan pemeriksaan radiologi/hari dimana pada tahun 2022 penggunaan MRI membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dilakukannya *general cleaning* pada setiap pergantian pasien yang akan melakukan MRI guna mengatasi penyebaran virus Covid-19 dan juga MRI dalam waktu tertentu ditahun 2022 sempat mengalami kerusakan.

c. Upaya tindak lanjut

Meningkatkan koordinasi dengan unit K3 dan kesling untuk mempercepat proses general cleaning sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta berkoordinasi dengan unit IPSRS dalam memelihara dan memperbaiki MRI sehingga kerusakan MRI dapat segera diperbaiki dan dapat dipergunakan dengan semestinya.

Tabel V. 4 Pencapaian IKI Rumah Sakit tahun 2022

NO	Kategori	INDIKATOR	STANDART	BOBOT	Avg TW 1			Avg TW 2			Avg TW 3			Avg TW 4			Tahun 2022		
					HAPER	SKOR	TOTAL SKOR	HAPER	SKOR	TOTAL SKOR	HAPER	SKOR	TOTAL SKOR	HAPER	SKOR	TOTAL SKOR	HAPER	SKOR	TOTAL SKOR
1	Kepatuhan terhadap Standar	Kepatuhan terhadap clinical pathway	100%	0,05	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100,00%	100	5
		Penerapan keselamatan operasi	100%	0,05	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100,00%	100	5
		Kepatuhan penggunaan Formularium Nasional (Fornas)	≥ 80%	0,05	98,93%	100	5	99,10%	100	5	99,33%	100	5	99,34%	100	5	99,17%	100	5
		Prosentase Kejadian pasien jatuh	≤ 3%	0,05	0,06%	100	5	0,03%	100	5	0,02%	100	5	0,16%	100	5	0,07%	100	5
2	Pengendalian infeksi di RS	Ventilator Associated pneumonia (VAP)	≤ 5,8‰	0,075	0	100	7,5	0	100	7,5	0	100	7,5	0	100	7,5	0,00	100	7,5
		Cuci Tangan(Hand Hygiene)	100%	0,075	100%	100	7,5	100%	100	7,5	100%	100	7,5	100%	100	7,5	100,00%	100	7,5
		Decubitus	≤1,5‰	0,05	0,00	100	5	0,00	100	5	0,00	100	5	0,00	100	5	0,00	100	5
3	capaian indikator Medik	Kematian pasien di IGD	≤ 2,5%	0,05	0,95%	100	5	0,66%	100	5	0,84%	100	5	0,75%	100	5	0,80%	100	5
		Kepatuhan Penggunaan Antibiotik Profilaksis Sesuai PPAB	≥60%	0,05	75,82%	100	5	75,4%	100	5	73,57%	100	5	73,30%	100	5	74,52%	100	5
4	Akreditasi	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%	0,08	100%	100	8	100,00%	100	8	100%	100	8	100%	100	8	100,00%	100	8
5	Kepuasan Pelanggan	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	>75%	0,08	100%	100	8	91,67%	100	8	100%	100	8	100%	100	8	97,92%	100	8
6	Ketepatan waktu pelayanan	Pemeriksaan CT Scan kepala pada pasien stroke < 1 jam	>70%	0,02	97%	100	2	84%	100	2	91%	100	2	93%	100	2	91,26%	100	2
		Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤ 60 menit	0,05	00:39:40	100	5	00:28:55	100	5	0:41:41	100	5	0:42:24	100	5	0:38:10	100	5
		Waktu Tunggu Operasi Elektif (WTE)	≤ 48 jam	0,05	09:05:20	100	5	28:53:40	100	5	25:04:20	100	5	20:22:00	100	5	20:51:20	100	5
		Waktu Tunggu pelayanan Radiologi (WTRP)	≤ 3 jam	0,05	01:41:28	100	5	01:52:00	100	5	1:54:40	100	5	1:58:05	100	5	1:51:33	100	5
		Waktu Tunggu Pelayanan obat Jadi (WTOJ)	≤ 30 menit	0,05	0:25:17	100	5	00:23:50	100	5	0:22:31	100	5	0:30:46	100	5	0:25:36	100	5
		Pengembalian Rekam medik lengkap dalam 24 jam	> 80%	0,02	84,87%	100	2	82,87%	100	2	81,08%	100	2	82,04%	100	2	82,72%	100	2
Pelayanan Keuangan																			
7	Keuangan	Rasio PNPB Terhadap Biaya Operasional (RS Jiwa, RS Kusta, RS Ketergantungan Obat, RS Penyakit Infeksi dan RS Stroke)	65%	0,1	114,00%	100	10	101,60%	100	10	98,01%	100,00	10	87,84%	100	10	87,84%	100,00	10
		Jumlah TS		1		100			100			100			100			100	
		Nilai IKI				2			2			2			2			2	

Hasil Capaian IKI tahun 2022 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Capaian Tahun 2022 untuk 4 Indikator pada kategori Kepatuhan terhadap Standar sudah tercapai dengan masing-masing indikator memperoleh Skor 100, Hal tersebut menggambarkan bahwa penyelenggaraan system manajemen klinik, pembedahan, kefarmasian dan keperawatan sudah patuh terhadap Standar Pelayanan.
2. Capaian Tahun 2022 untuk 3 Indikator pada kategori Pengendalian Infeksi di RS sudah tercapai dengan masing-masing indikator memperoleh Skor 100, Hal tersebut menggambarkan bahwa Tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi di Rumah Sakit sudah baik
3. Capaian Tahun 2022 untuk 2 Indikator pada kategori Capaian Indikator Medik sudah tercapai dengan masing-masing indikator memperoleh Skor 100, Hal tersebut menggambarkan bahwa system pelayanan kegawat daruratan sudah efektif dan penggunaan antibiotic profilaksis pada pasien bedah syaraf sudah sesuai dengan PPAB.
4. Capaian Tahun 2022 untuk 1 Indikator pada kategori Akreditasi sudah tercapai dengan memperoleh Skor 100, Hal tersebut menggambarkan bahwa identifikasi Pasien sudah tepat.
5. Capaian Tahun 2022 untuk 1 Indikator pada kategori Kepuasan Pelanggan sudah tercapai dengan memperoleh Skor 100, Hal tersebut menggambarkan bahwa sudah terwujudnya kepuasan pelanggan.
6. Capaian Tahun 2022 untuk 6 Indikator pada kategori Ketepatan waktu Pelayanan sudah tercapai dengan memperoleh Skor 100, Hal tersebut menggambarkan bahwa sudah terwujudnya efektifitas, efisiensi dan kesinambungan pelayanan serta tergambarnya tanggung jawab pemberi pelayanan dalam pengembalian rekam medis tepat waktu.
7. Capaian Tahun 2022 untuk Indikator keuangan sudah tercapai dengan nilai perolehan 87,84%, Hal tersebut menggambarkan bahwa pemanfaatan anggaran PNBPN dan APBN secara efektif dan efisien.

c. Pencapaian Target Indikator Kinerja Tahunan (IKT) Rumah Sakit

Tabel V. 5 Pencapaian IKT Rumah Sakit Tahun 2022

NO	Indikator Kinerja	Tahun 2022											
		Nilai Standar TW I	Target TW I	Capaian Haper TW I	Nilai Standar TW II	Target TW II	Capaian Haper TW II	Nilai Standar TW III	Target TW III	Capaian Haper TW III	Nilai Standar TW IV	Target TW IV	Capaian Haper TW IV
1	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)	35%	45%	45%	51%	65%	78,75%	67,5%	75%	97,5%	100%	100%	110%
2	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100%	100%	98,48%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Door to Needle	100%	60%	75,00%	100%	70%	100,00%	100%	80%	88,2%	100%	100%	100,00%
4	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (PB)	75%	67%	114%	75%	75%	101.60%	75%	80%	98,01%	75%	85%	87,84%
5	Modernisasi Pengelolaan BLU Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem / BIOS)	100%	100%	160%	100%	100%	170%	100%	100%	135%	100%	100%	160%
6	Persentase Pembelian Alat Kesehatan Produksi Dalam Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00%	70%	40%	70,25%
7	Kepuasan Pasien	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00%	80%	80%	92,10%
8	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari pengelolaan Aset Badan Layanan Umum	-	-	-	105%	100%	266,97%	-	-	-	105%	100%	121,52%

Hasil Capaian IKT tahun 2022 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. RS Pusat Otak Nasional memiliki 8 (Delapan) Indikator Kinerja Terpilih (IKT) dengan 3 Kategori Penilaian, yaitu :
 - a. Indikator yang dilakukan monitoring, evaluasi dan penilaian setiap bulan dan dilaporkan setiap Triwulan sebanyak 5 Indikator, yaitu :
 - ☐ Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)
 - ☐ Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan
 - ☐ *Door To Needle*
 - ☐ Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (PB)
 - ☐ Modernisasi Pengelolaan BLU Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem/BIOS
 - b. Indikator yang dilakukan monitoring, evaluasi dan penilaian setiap semester (6 bulanan) yaitu Indikator Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan BLU
 - c. Indikator yang dilakukan monitoring, evaluasi dan penilaian sekali dalam satu tahun (Tahunan) yaitu :
 - ☐ Persentase Pembelian Alat Kesehatan Produksi Dalam Negeri
 - ☐ Kepuasan Pasien
2. Indikator Kinerja Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME) Tahun 2022 sudah tercapai melebihi target dan standar yang diperjanjikan. Sistem Rekam Medis Elektronik (RME) Tahun 2022 sudah diterapkan disemua pelayanan yaitu Rawat Jalan, Rawat Inap, Laboratorium, Farmasi, IGD dan Radiologi dan sudah terintegrasi lengkap. Tersedianya SLA pada setiap pelayanan yang menerapkan system RME, dan sudah diimplementasikan serta terdapat bukti laporan bahwa telah dilakukan evaluasi secara berkala (triwulan). Terdapat BCP dan DRP pada setiap Pelayanan yang menerapkan Sistem RME dan sudah dilakukan ujicoba beserta bukti laporan ujicoba, lalu sudah ada bukti laporan bahwa telah dilakukan evaluasi secara berkala(triwulan). Terdapat hasil uji kerentanan pada setiap pelayanan yang menerapkan Sistem RME dan rekomendasi hasil ujicoba kerentanan sudah dilakukan, lalu sudah ada bukti laporan bahwa telah dilakukan evaluasi secara berkala (triwulan), serta RSPON memiliki sistem

- pencadangan (*Backup System*) yang berada diluar lokasi fisik RSPON yaitu dengan Sistem pencadangan dengan Data Center di Gedung TIFA untuk Server Mirroring EHR.
3. Indikator Kinerja Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Tahun 2022 sudah tercapai sesuai dengan target dan standar yang diperjanjikan. Hal tersebut menggambarkan bahwa protokol Kesehatan untuk perlindungan Kesehatan bagi masyarakat dan individu sudah dilaksanakan sesuai sop dan sudah dievaluasi.
 4. Indikator Kinerja Door to Needle Tahun 2022 sudah tercapai sesuai dengan target dan standar yang diperjanjikan. Hal tersebut menggambarkan bahwa pemberian terapi trombolitik kepada pasien stroke iskemik dengan kegawatdaruratan berupa gangguan saraf local atau global mendadak onset < 4,5 jam.
 5. Indikator Kinerja Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (PB) sudah tercapai dari target yang diperjanjikan, Hal ini menggambarkan bahwa pemanfaatan anggaran PNBPN dan APBN sudah efektif dan Efisien.
 6. Hasil monitoring capaian Indikator Modernisasi Pengelolaan BLU Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem/BIOS Triwulan I s/d Triwulan IV sudah tercapai. Artinya pengelolaan BLU pada RSPON telah didukung :
 - Terealisasi tahapan Modernisasi BLU
 - Peningkatan layanan serta peningkatan akuntabilitas dan akurasi manajemen dalam pengambilan keputusan
 7. Indikator Persentase Pembelian Alat Kesehatan Produksi dalam Negeri Tahun 2022 sudah tercapai sesuai dengan target dan standar yang diperjanjikan, hal ini menggambarkan bahwa RSPON menggunakan alat Kesehatan produksi dalam negeri yang memiliki izin edar sesuai kebijakan nasional.
 8. Indikator Kepuasan Pasien Tahun 2022 sudah tercapai melebihi target dan standar yang diperjanjikan. Berdasarkan hasil survey kepuasan yang dilakukan pihak eksternal RSPON, didapatkan bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, didapatkan nilai konversi sebesar 92,10 dengan status kinerja sangat baik.

9. Indikator Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari pengelolaan Aset Badan Layanan Umum Tahun 2022 sudah tercapai melebihi dari target dan standar yang diperjanjikan. Hal ini menunjukkan bahwa sudah terwujudnya efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran PNBPN BLU dan APBN.

d. Pencapaian Target Key Performance Indikator (KPI) Perjanjian Kinerja RS

Tabel V. 6 Pencapaian target Key Performance Indicator (KPI) Perjanjian Kinerja RS

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Tingkat Kepuasan Pasien dan Keluarga	87%	88,06%
		Tingkat Kepuasan Pegawai	84%	84,36%
2.	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dengan Kendali Mutu dan Kendali Biaya	Persentase Kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i>	90%	99,91%
		Jumlah PPK	14	18
		Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)	70%	83,00%
3.	Terwujudnya Pengembangan dan Menciptakan Inovasi-Inovasi Dibidang Pelayanan	Jumlah Layanan Unggulan	7	7
		Persentase Penelitian Klinis	50%	50%
4.	Terwujudnya Kerjasama dengan Instansi/Lembaga Nasional Maupun Internasional	Jumlah Rumah Sakit Rujukan yang Diampu dalam Bidang Otak dan Persarafan	3	3
5.	Terselenggaranya Promosi dan Publikasi di Bidang Otak dan Persarafan	Jumlah Publikasi Artikel /Ilmiah Per Tahun	20	38
6.	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	Persentase SDM yang Tersertifikasi	57%	59%
7.	Budaya Kinerja Pendidikan yang Baik	Tingkat Akreditasi RS Pendidikan	Akreditasi A RS Pendidikan	Penetapan RS Pendidikan
8.	Terwujudnya Pengendalian Manajemen dan Tata Kelola yang Baik	Persentase Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian	100%	100%
		Opini Audit Atas Laporan Keuangan	WTP	WTP
9.	Terwujudnya Optimalisasi Sarana dan Prasarana dengan Memanfaatkan Sistem Informasi/Digital	Tingkat Kehandalan Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan	100%	100%
		Persentase Integrasi Pengelolaan BMN	60%	60%
		Jumlah Modul Sistem Informasi Rumah Sakit	90 Modul	93
10.	Terwujudnya Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya	Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional	70%	87,84%

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga pelaksanaan RSB RSPON tahun 2020-2024 dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai KPI RS PON yang akan dicapai terdiri dari 11 Sasaran Strategis dan 17 Indikator Kinerja. Sampai dengan Triwulan IV 2022, ke 11 Sasaran Strategis dan 17 Iku telah tercapai 100%.

Adapun kendala yang dihadapi selama pencapaian target IKU tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian sasaran terwujudnya kepuasan stakeholders dengan indikator tingkat kepuasan stakeholder, terbagi atas kegiatan survei kepuasan pasien dan keluarga dan survei kepuasan staff. Kendala yang dihadapi dalam melakukan pencapaian target kepuasan pasien dan keluarga terkait dengan perubahan metode dan *sample* dalam melakukan survey kepuasan pasien dan keluarga;
2. Pencapaian sasaran Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya dengan indikator Presentasi Kasus sesuai *Clinical Pathway*, Jumlah PPK Per Tahun dan Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE), mendapatkan kendala dalam pelaksanaanya dimana belum berfungsinya aplikasi SISRUTE sampai dengan bulan April 2022, sehingga capaian untuk indikator Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) baru dapat dilakukan dibulan Mei 2022 ;
3. Sasaran terwujudnya pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi dibidang pelayanan dapat terealisasi melalui indikator jumlah layanan unggulan dan persentase penelitian klinis. Kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran ini karena masih adanya pandemik covid-19 yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan layanan unggulan ditahun 2022.
4. Kendala yang dihadapi untuk mencapai sasaran terwujudnya kerjasama dengan instansi/lembaga nasional maupun internasional dengan indikator Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan Persarafan, terkait pandemi Covid-19 yang menyebabkan terhambatnya proses pengampuan ;
5. Kendala yang dihadapi untuk sasaran terselenggaranya promosi dan publikasi dibidang otak dan persarafan dengan indikator jumlah publikasi artikel/ilmiah adalah dibutuhkan

waktu dalam memproses permohonan penelitian dalam tahap perizinan untuk dapat menjadi dasar kelegalan publikasi;

6. Sasaran terwujudnya peningkatan kompetensi SDM yang memiliki indikator persentase SDM yang tersertifikasi memiliki kendala yang dihadapi dalam proses pencapaiannya dikarenakan rencana pelatihan yang terkendala sementara pada masa tanggap darurat covid-19 dan belum meratanya pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh masing-masing SDM dikarenakan kebutuhan organisasi;
7. Kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran budaya kinerja yang baik dengan indikator akreditasi RS Pendidikan disebabkan oleh proses penyiapan dokumen persyaratan pengajuan akreditasi rumah sakit pendidikan yang membutuhkan waktu cukup lama dikarenakan dokumen pengajuan akreditasi rumah sakit pendidikan tidak hanya dibuat satu pihak tapi melibatkan pihak lainnya;
8. Sasaran terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik yang memiliki indikator Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian dan indikator Opini audit atas laporan Keuangan tidak memiliki hambatan dalam pencapaiannya;
9. Sasaran terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana yang memiliki indikator Tingkat Keandalan sarana, Prasarana dan peralatan Kesehatan, Penataan Pengelolaan BMN yang terintegrasi, dan Pengembangan Sistem Informasi RS memiliki kendala dalam pencapaiannya yakni dibutuhkannya waktu dalam pengadaan RFID BMN sebagai bagian dari pencapaian indikator Penataan Pengelolaan BMN yang terintegrasi;
10. Kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran terwujudnya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya dengan indikator Rasio PNBPN terhadap biaya operasional adalah Adanya keterbatasan waktu pada proses pengadaan dan penyelesaian kelengkapan dokumen yang masih terhambat dalam rangka merealisasikan penyerapan anggaran.

Untuk menghadapi kendala-kendala yang dihadapi selama proses pencapaian target dalam rangka merealisasikan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan di RSB RSPON tahun 2020-2024, maka dilakukan beberapa upaya tindak lanjut untuk menanggulangnya antara lain:

1. Dalam mengatasi kendala dalam proses pencapaian sasaran terwujudnya kepuasan stakeholders yakni dengan menyesuaikan pelaksanaan survey kepuasan pasien dan keluarga sesuai dengan acuan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara

dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Untuk memudahkan prosesnya, pelaksanaan survey kepuasan pasien dan keluarga telah dilakukan secara elektronik dengan menempatkan *Tab* pada setiap lantai rawat inap sehingga pasien atau keluarga dapat mengisi survey saat akan pulang kerumah;

2. Tindak lanjut untuk mengatasi hambatan dalam proses pencapaian sasaran Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya adalah dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan unit terkait baik internal maupun eksternal RSPON dalam pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE);
3. Tindak lanjut untuk mengatasi kendala dalam proses pencapaian sasaran terwujudnya pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi dibidang pelayanan adalah dengan dilakukannya pembangunan dan perbaikan gedung maupun ruangan dalam memfasilitasi layanan unggulan terus dilakukan untuk memberikan layanan Kesehatan terbaik kepada masyarakat dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan RSPON, sehingga dapat memberikan kenyamanan dan keamanan kepada masyarakat yang mendapatkan pelayanan unggulan ini;
4. Tindak lanjut dalam mengatasi kendala untuk proses pencapaian sasaran terwujudnya kerjasama dengan instansi/lembaga nasional maupun internasional dengan indikator Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan Persarafan adalah melakukan koordinasi dan komunikasi dengan instansi sehingga RSPON dapat mencapai target sebagai Rumah Sakit Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan persarafan.
5. Tindak lanjut dalam proses pencapaian sasaran terselenggaranya promosi dan publikasi dibidang otak dan persarafan adalah dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi dalam mempercepat proses permohonan izin penelitian untuk dapat menjadi dasar kelegalan publikasi;
6. Tindak lanjut dalam penyelesaian kendala sasaran terwujudnya peningkatan kompetensi SDM adalah dengan melaksanakan pelatihan melalui metode *hybrid* maupun *blended learning*. Tindak lanjut lainnya yakni dengan pendataan SDM yang tersertifikasi lebih selektif dan merata sesuai dengan PP no.11 tahun 2017 pasal 203 ayat 4.

7. Tindak lanjut yang dilakukan dalam proses pencapaian sasaran budaya kinerja yang baik adalah dengan melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait dalam rangka mempercepat penyelesaian dokumen pengajuan RS Pendidikan.
8. Tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam proses pencapaian sasaran terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik adalah dengan terus mempertahankan hasil tersebut.
9. Tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam proses pencapaian sasaran terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana, yakni dengan berkoordinasi dalam mempercepat pengadaan dan pemasangan RFID BMN dalam rangka Pengelolaan BMN yang terintegrasi sehingga dapat selesai tepat waktu;
10. Tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam proses pencapaian sasaran terwujudnya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya adalah dengan berkoordinasi kepihak terkait dan mengerjakan penyelesaian kelengkapan dokumen diluar jam kerja (lembur) sehingga penyerapan anggaran dapat dilakukan dengan maksimal.

e. Pencapaian Maturity Rating RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono

Tabel V. 7 Pencapaian Maturity Rating RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono

No	Indikator	Skor 2021	Skor 2022
1	Keuangan		
1.1	Likuiditas	3,30	2,13
1.2	Efisiensi	5,00	5,00
1.3	Efektifitas	2,50	1,00
1.4	Tingkat Kemandirian	3,00	4,75
	Maturitas Aspek Keuangan	3,40	3,22
2	Pelayanan		
2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,00	4,00
2.2	Efisiensi Waktu Pelayanan	5,00	4,00
2.3	Sistem Pengaduan Layanan	5,00	5,00
2.4	Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan	3,00	4,63
	Maturitas Aspek Pelayanan	4,00	4,41
3	Kapabilitas Internal		
3.1	Sumber Daya Manusia	4,00	4,00
3.2	Proses Bisnis	5,00	4,00
3.3	Teknologi	3,00	4,00
3.4	Customer Focus	3,00	3,00
	Maturitas Aspek Kapabilitas Internal	3,75	3,75
4	Tata Kelola dan Kepemimpinan		
4.1	Perencanaan Strategis	5,00	4,00
4.2	Etika Bisnis	5,00	3,00
4.3	Stakeholder Relationship	2,00	4,00
4.4	Manajemen Risiko	5,00	3,00
4.5	Pengawasan dan Pengendalian	4,00	3,00
	Maturitas Aspek Tata Kelola dan Kepemimpinan	4,20	3,40
5	Inovasi		
5.1	Keterlibatan Pengguna Jasa	2,00	1,00
5.2	Proses Inovasi	1,00	1,00
5.3	Manajemen Pengetahuan	3,00	2,00
5.4	Manajemen Perubahan	4,00	1,00
	Maturitas Aspek Inovasi	2,50	1,25
6	Lingkungan		
6.1	Environment Footprint Manajemen	4,00	3,00
6.2	Penggunaan Sumber Daya	4,00	4,00
	Maturitas Aspek Lingkungan	4,00	3,50
	Tingkat Maturitas BLU RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono	3,70	3,48

Hasil evaluasi Maturity Rating BLU RSPON Prof Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta yang dilakukan Tahun 2022 berdasarkan penilaian mandiri dan dinilai oleh Kanwil DJPb Provinsi DKI Jakarta dan Dit PPK BLU yang dinilai dengan sistem penilaian dari Direktorat Jenderal

Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-11/PB/2021 tentang Pedoman Penilaian Tata Kelola dan Kinerja (Tingkat Maturitas) Badan Layanan Umum mendapatkan Tingkat Maturitas BLU dengan total skor 3,48

Pencapaian :

1. Hasil penilaian Aspek Keuangan tahun 2022 sebesar 3,22 menurun dibandingkan tahun 2021 dengan skor 3,40. Penurunan hasil perhitungan terjadi Indikator Likuiditas ditahun 2022 dengan skor 2,13 dari sebelumnya 3,30 dan Indikator Efektifitas ditahun 2022 dengan skor 2,50 dari sebelumnya 1,10, namun Indikator Tingkat kemandirian mengalami kenaikan ditahun 2022 dengan skor 4,75 dari sebelumnya dengan skor 3,00.
2. Hasil penilaian Aspek Pelayanan tahun 2022 dengan skor 4,41 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 dengan skor 4,00. Kenaikan hasil perhitungan terjadi Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat ditahun 2022 dengan skor 4,00 dibandingkan tahun sebelumnya dengan skor 3,00 dan Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan Tahun 2022 dengan skor 4,00 dibandingkan tahun sebelumnya dengan skor 3,00, namun indikator Efisiensi Waktu Pelayanan mengalami penurunan pada tahun 2022 dengan skor 5,00 dari tahun sebelumnya dengan skor 4,00.
3. Hasil penilaian Aspek Kapabilitas Internal tahun 2022 dengan skor 3,75 mengalami nilai tetap dibandingkan tahun 2021 dengan skor 3,75. Terdapat satu indikator yang mengalami Kenaikan yaitu Indikator Teknologi ditahun 2022 dengan skor 4,00 dibandingkan tahun sebelumnya dengan skor 3,00 namun, terdapat satu indicator yang mengalami penurunan yaitu indicator Proses Bisnis pada tahun 2022 dengan skor 5,00 dari tahun sebelumnya dengan skor 4,00.
4. Hasil penilaian Aspek Tata Kelola dan Kepemimpinan tahun 2022 dengan skor 3,40 menurun dibandingkan tahun 2021 dengan skor 4,20. Penurunan hasil perhitungan terjadi pada Indikator Perencanaan Stategis ditahun 2022 dengan skor 4,00 dari sebelumnya 5,00, Indikator Etika Bisnis ditahun 2022 dengan skor 3,00 dari sebelumnya 5,00, Indikator Manajemen Risiko ditahun 2022 dengan skor 3,00 dari sebelumnya 5,00 dan Indikator Pengawasan dan Pengendalian ditahun 2022 s dengan

skor 3,00 dari sebelumnya 4,00, namun Indikator Stakeholder Relationship mengalami kenaikan ditahun 2022 dengan skor 4,00 dari sebelumnya dengan skor 2,00.

5. Hasil penilaian Aspek Inovasi tahun 2022 dengan skor 1,20 menurun dibandingkan tahun 2021 dengan skor 2,50. Penurunan hasil perhitungan terjadi pada Indikator Keterlibatan Pengguna Jasa ditahun 2022 dengan skor 1,00 dari sebelumnya 2,00, Manajemen Pengetahuan ditahun 2022 dengan skor 1,00 dari sebelumnya 4,00, dan Indikator Manajemen Perubahan ditahun 2022 dengan skor 3,00 dari sebelumnya 4,00.
6. Hasil penilaian Aspek Lingkungan tahun 2022 dengan skor 3,50 menurun dibandingkan tahun 2021 dengan skor 4,00. Penurunan hasil perhitungan terjadi pada Indikator Environment ditahun 2022 dengan skor 3,00 dari sebelumnya 4,00.

f. Promotif Preventif

Kegiatan promotive preventif Rumah Sakit di RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono dilakukan oleh tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit. kegiatan edukasi kelompok dilakukan dengan metode hybrid, yaitu mengkombinasikan antara metode luring/ offline dan daring/ online melalui live zoom webinar, Youtube, dan Instagram RSPON. Kegiatan edukasi kelompok tersebut dilakukan oleh Dokter, Perawat, Terapis, Ahli Gizi, Apoteker, dan Radiografer, Komite PPI, Instalasi Kesling & K3, Instalasi Laboratorium dan Bank Darah, Instalasi Penjaminan Pasien, Instalasi Rekam Medik, Unit Admisi, Tim PPRA, dan Tim TB RSPON.

1) Edukasi kelompok oleh Dokter

Edukasi kelompok yang dilakukan oleh Dokter antara lain:

- a. Webinar ke Sekolah sekitar RSPON yaitu SMAN 12, SMAN 61, SMPN 195, SMAN 30, SMAN 81, SMA Perguruan Rakyat 3, SMP & SMA Muhammadiyah Rawamangun, SMP & SMA Lab School Rawamangun, SMPN 6, SMPN 27, dan SMPN 117 dengan tema Efek Samping Negatif Penggunaan HP bagi Kesehatan.
- b. Webinar Gizi dengan SKP IDI dan PERSAGI dengan tema Menenal Tumor Otak dan Tatalaksananya.
- c. Seminar Kesehatan untuk Pegawai RSPON di Ruang Auditorium Lantai 16 dengan tema Menenal Epilepsi, Menenal Tumor Otak, dan Menenal Infeksi Otak.

- d. Webinar Pertemuan dengan tokoh masyarakat sekitar RSPON dan Puskesmas sekitar RSPON sekaligus Edukasi Hari TB Sedunia dengan tema Evaluasi Pelayanan di RSPON, Pemaparan Jenis Pelayanan dan Profil RSPON, It's Time to End TB Strategi TOSS TB, dan Kebijakan Terbaru Terkait Penanganan TB.
- e. Webinar Edukasi Hari Epilepsi Sedunia dengan SKP IDI dan PPNI dengan tema Sindrom Epilepsi, Operasi Sebagai Alternatif Pengobatan Epilepsi, Diet Ketogenik pada Pasien Epilepsi Anak.
- f. Webinar Hari Parkinson Sedunia dengan SKP IDI dengan tema Parkinson's Disease, Medika Mentosa Parkinson, Skrining Pasien untuk Deep Brain Stimulation (DBS), dan Tatalaksana Parkinson dengan Deep Brain Stimulation (DBS).
- g. Webinar Awam Multiple Sclerosis (MS) dengan tema Kupas Tuntas Mengenai MS.
- h. Penyuluhan di Poliklinik Lantai 2 dengan tema Gangguan Emosi Pasikastrok, Mengatasi Gangguan Tidur, dan Mencegah Penurunan Kognitif dengan Mencegah Faktor Risiko Vaskuler.
- i. Talk Show Edukasi Awam Live zoom, Youtube, dan Instagram RSPON dengan tema Mengenal Tumor Otak dan Pembedahan pada Tumor Otak
- j. Talkshow Aneurisma Live Youtube dan Instagram RSPON dengan tema Mengenal Aneurisma Otak.
- k. Talkshow Nyeri Live Youtube dan Instagram RSPON dengan tema Penanganan nyeri.
- l. Talkshow Alzheimer Live Youtube dan Instagram RSPON dengan tema Mengenal Alzheimer.
- m. Talkshow Keselamatan Pasien Live Youtube dan Instagram RSPON dengan tema Standar Keselamatan Pasien di RSPON.
- n. Talkshow TB dan Pengobatannya Live Youtube dan Instagram RSPON dengan tema Meningitis TB.
- o. Talk Show Pituitary Awareness Month bekerjasama dengan SRK Kemenkes dengan tema Mengenal Tumor Pituitari.

- p. Seminar Awam Stroke untuk pegawai RSPON di Ruang Gym Lantai 13 dengan tema Mengenal Stroke.
- q. Talk Show Stroke bekerjasama dengan SRK Kemenkes dengan tema Mengenal Stroke.

2) Edukasi kelompok oleh Perawat

Edukasi kelompok yang dilakukan oleh Perawat antara lain:

- a. Webinar Edukasi Hari Epilepsi Sedunia dengan SKP IDI dan PPNI dengan tema Asuhan Keperawatan pada Pasien Epilepsi.
- b. Penyuluhan di Ruang Tunggu Lantai 9 dengan tema Edukasi Cara Memandikan Pasien, Tanda Rangsang Meningeal & Pemeriksaan 12 Saraf Kranial, dan Edukasi Latihan Rentang Gerak.
- c. Penyuluhan di Ruang Tunggu Lantai 4/Neuropediatrik dengan tema Tumbuh Kembang Anak pada Penyakit Kronis.
- d. Webinar Awam Multiple Sclerosis (MS) dengan tema Perawatan Pasien dengan MS di Rumah.
- e. Penyuluhan di Ruang Gym Lantai 7 dengan tema Edukasi Keluarga Pencegahan Luka Dekubitus.
- f. Penyuluhan di Ruang Tunggu Lantai 3 dengan tema Perawatan Pasien Paska Operasi Kraniotomi Removal Tumor.
- g. Edukasi Pegawai di Ruang Auditorium Lantai 16 dengan tema Pengenalan Poli Eksekutif dan Promosi Layanan BCU.
- h. Penyuluhan di Poliklinik Eksekutif dengan tema Promosi Layanan BCU.
- i. Penyuluhan di Ruang Tunggu Lantai 6 dengan tema Penanganan Pertama pada Pasien Kejang.
- j. Talkshow Nyeri Live Youtube dan Instagram RSPON dengan tema Penanganan nyeri.
- k. Talk Show Stroke bekerjasama dengan SRK Kemenkes dengan tema Perawatan Pasien Paskastroke di Stroke.
- l. Penyuluhan di Ruang Tunggu Lantai 2 dengan tema Mengenal Epilepsi.

3) Edukasi kelompok oleh Terapis

Edukasi kelompok yang dilakukan oleh Terapis antara lain:

- a. Penyuluhan di Ruang Rawat Neurorestorasi dengan tema Terapi Okupasi pada Pasien Stroke.
- b. Penyuluhan di Ruang Gym Lantai 7 dengan tema Peran Terapi Wicara pada Pasien Stroke.
- c. Penyuluhan di Poliklinik lantai 2 dengan tema Promosi Neuro Daycare dan Edukasi Aktifitas Fisik Bagi Pra Lansia dan Lansia dan Berjuang Setelah Stroke dan Promosi Layanan Neuro Daycare RSPON.
- d. Penyuluhan di Ruang Tunggu Lantai 9 dengan tema Edukasi Bangkit Setelah Stroke dan Promosi Layanan Neuro Daycare.
- e. Edukasi Pegawai di Ruang Auditorium Lantai 16 dengan tema Be Active Be Productive dan Promosi Neuro Daycare.
- f. Penyuluhan di Poliklinik Eksekutif dengan tema Edukasi Bangkit Setelah Stroke dan Promosi Layanan Neuro Daycare RSPON.
- g. Penyuluhan di Ruang Tunggu Lantai 6 dengan tema Edukasi “Home Programme pada Pasien dengan Gangguan Neurologis dan Promosi Layanan Neuro Daycare RSPON.
- h. Talkshow Nyeri Live Youtube dan Instagram RSPON dengan tema Penanganan nyeri.
- i. Seminar Awam Stroke untuk pegawai RSPON di Ruang Gym Lantai 13 dengan tema Manfaat Latihan Fisik bagi Insan Paskastroke dan Senam Pencegahan Stroke.

4) Edukasi kelompok oleh Ahli Gizi

Edukasi kelompok yang dilakukan oleh Ahli Gizi antara lain:

- a. Webinar ke Sekolah sekitar RSPON yaitu SMAN 12, SMAN 61, SMPN 195, SMAN 30, SMAN 81, SMA Perguruan Rakyat 3, SMP & SMA Muhammadiyah Rawamangun, SMP & SMA Lab School Rawamangun, SMPN 6, SMPN 27, dan SMPN 117 dengan tema Cegah Anemia pada Remaja dengan Gizi Seimbang.

- b. Penyuluhan ke Pasien, Keluarga, dan Pengunjung RSPON di Poliklinik Lantai 2 dengan tema Tatalaksana Gizi Pasien Gangguan Otak dan Tulang Belakang, DASH Diet, Menjaga Kesehatan Lansia dengan Gizi Seimbang, dan Diet Sehat Cegah Stroke.
 - c. Webinar Gizi dengan SKP IDI dan PERSAGI dengan tema Terapi Gizi Medis pasien Tumor Otak.
 - d. Webinar Pertemuan dengan tokoh masyarakat sekitar RSPON dan Puskesmas sekitar RSPON sekaligus Edukasi Hari TB Sedunia dengan tema Pelayanan Gizi di RSPON.
 - e. Penyuluhan di Ruang Gym Lantai 7 dengan tema Gizi Seimbang dan Tepat Paskastroke agar Stroke Tidak Berulang.
 - f. Edukasi Pegawai di Ruang Auditorium Lantai 16 dengan tema Diet sehat Cegah Stroke dan Pengenalan Instalasi Gizi.
 - g. Penyuluhan di Ruang Tunggu Lantai 6 dengan tema Diet pada pasien post op tumor otak.
 - h. Talkshow Alzheimer Live Youtube dan Instagram RSPON dengan tema Diet pada Pasien Alzheimer.
 - i. Penyuluhan di Ruang Tunggu Lantai 9 dengan tema Diet rendah Garam.
- 5) Edukasi kelompok oleh Apoteker
- Edukasi kelompok yang dilakukan oleh Apoteker antara lain:
- a. Penyuluhan di Ruang Gym Lantai 7 dengan tema Dagusibu.
 - b. Penyuluhan di Poliklinik Lantai 2 dengan tema Obat Antihipertensi dan Dagusibu.
 - c. Penyuluhan di Ruang Tunggu Lantai 3 dengan tema Obat-obat Tumor.
 - d. Edukasi Pegawai di Ruang Auditorium Lantai 16 dengan tema Pengenalan Instalasi Farmasi.
 - e. Talkshow Aneurisma Live Youtube dan Instagram RSPON dengan tema Penggunaan Obat-obat Aneurysma.
 - f. Talkshow TB Live Youtube dan Instagram RSPON dengan tema OAT.
 - g. Seminar Awam Stroke untuk pegawai RSPON di Ruang Gym Lantai 13 dengan tema.

6) Edukasi kelompok oleh Radiografer

Edukasi kelompok yang dilakukan oleh Radiografer yaitu penyuluhan di Poliklinik Lantai 2 dengan tema Safety MRI dan Sosialisasi Layanan Radiologi RSPON.

7) Edukasi kelompok oleh Komite PPI

Edukasi kelompok yang dilakukan oleh Komite PPI yaitu Seminar Kesehatan untuk Pegawai RSPON di Ruang Auditorium Lantai 16 dengan tema Vaksinasi Covid-19.

8) Edukasi kelompok oleh Instalasi Kesling & K3

Edukasi kelompok yang dilakukan oleh Instalasi Kesling & K3 antara lain:

- a. Seminar Kesehatan untuk Pegawai RSPON di Ruang Auditorium Lantai 16 dengan tema Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pegawai.
- b. Seminar Awam untuk pegawai RSPON di Ruang Gym Lantai 13 dengan tema Penyakit Kerja dan Pencegahannya serta Budaya Kerja 5R.

9) Edukasi kelompok oleh Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

Edukasi kelompok yang dilakukan oleh Instalasi Laboratorium dan Bank Darah di Poliklinik Lantai 2 dengan tema Edukasi Donor dan Transfusi Darah yang Aman dan Berkualitas.

10) Edukasi kelompok oleh Instalasi Penjaminan Pasien

Edukasi kelompok yang dilakukan oleh Instalasi Penjaminan Pasien RSPON di Poliklinik Lantai 2 dengan tema Persyaratan Pasien BPJS, Program Rujuk Balik (PRB), dan Manfaat yang Tidak dijamin BPJS.

11) Edukasi kelompok oleh Instalasi Rekam Medik

Edukasi kelompok yang dilakukan oleh Instalasi Rekam Medik di Poliklinik Lantai 2 dengan tema Informasi Layanan Instalasi Rekam Medik RSPON.

12) Edukasi kelompok oleh Unit Admisi

Edukasi kelompok yang dilakukan oleh Unit Admisi di Poliklinik Lantai 2 dengan tema Informasi Layanan Unit Admisi RSPON.

13) Edukasi kelompok oleh Tim PPRA

Edukasi kelompok yang dilakukan oleh Tim PPRA berupa Talkshow Keselamatan Pasien Live Youtube dan Instagram RSPON dengan tema Bijak Menggunakan Antibiotik.

14) Edukasi kelompok oleh Tim TB

Edukasi kelompok yang dilakukan oleh Tim TB berupa Talkshow TB Live Youtube dan Instagram RSPON dengan tema Mengenal TB.

2. Kegiatan Pada Hari Besar Kesehatan

Kegiatan pada hari besar kesehatan pada tahun 2022 dilakukan dalam bentuk edukasi kelompok berupa seminar edukasi untuk pegawai, penyuluhan kesehatan untuk pasien dan keluarga pasien di ruang tunggu setiap lantai rawat jalan dan rawat inap, webinar untuk masyarakat awam live melalui zoom, Talkshow untuk masyarakat awam live Youtube dan Instagram RSPON, dan melalui kerjasama dengan Siaran Radio Kesehatan Kemenkes (SRK). Hari besar kesehatan tersebut antara lain Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (12 Januari-12 Februari), Hari Gizi Nasional (25 Januari), Hari Kanker Sedunia (4 Februari), Hari Kanker Anak Sedunia (15 Februari), Hari Epilepsi Sedunia (26 Maret), Hari Tb Sedunia (24 Maret), Hari Kesehatan Sedunia (7 April), Hari Parkinson Sedunia (11 April), Hari Hipertensi Sedunia (17 Mei), Hari MS sedunia (Rabu Minggu Terakhir Mei) 30 Mei, Hari Lansia Nasional (29 Mei), Hari Tumor Otak Sedunia (World Brain Tumor Day-8 Juni), Hari Donor Darah Sedunia (14 Juni), Brain Aneurysm Awareness Month (September), Pain Awareness Month (September), Hari Fisioterapi Sedunia atau World Physical Therapy Day (PT Day) 8 September, Hari Pangan Nasional (16 September), Hari Alzheimer Sedunia (21 September), World Patient Safety Day (24 September), Hari Apoteker Sedunia (25 September), Hari Paru Sedunia (25 September), Hari Cerebral Palsy Sedunia (6 Oktober), Hari Trigeminal Neuralgia Sedunia (7 Oktober), Pituitary Awareness Month (Oktober), Hari Stroke Sedunia (29 Oktober), dan Hari Kesehatan Nasional (12 November).

3. Donor darah

Kegiatan donor darah RSPON dilaksanakan oleh Instalasi IPKP dengan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah bekerjasama dengan PMI Kramat Jakarta Pusat sebagai salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selama tahun 2022 kegiatan ini berlangsung sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada 12 April 2022 dengan jumlah peserta

sebanyak 73 orang, 12 Juli 2022 dengan jumlah peserta sebanyak 61 orang, dan pada 11 Oktober 2022 dengan jumlah peserta sebanyak 73 peserta.

4. Kegiatan Bakti Sosial

Bakti Sosial merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat RSPON. Kegiatan bakti sosial tahun ini dalam rangka Hari Ulang Tahun Ke-8 RSPON. Bakti sosial dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2022 di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 yang beralamat di Jl. Margaguna Raya No. 1 RT 011 RW 001 Kelurahan Gandaria Selatan Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan. Kegiatan dalam bentuk pemberian bingkisan berupa kebutuhan warga binaan sosial (WBS) dan Edukasi “Cara Merawat Orang dengan Penyakit Alzheimer” oleh dr. Asnelia Devicaesaria, Sp.S serta Edukasi “Kebersihan Mulut (Oral Hygiene)” oleh drg. Nella Arman Saibi. WBS panti sebanyak 360-400 lansia terlantar berusia 60 tahun ke atas (bed rest 100, semirenta 30, dan sisanya mandiri).

g. Layanan Unggulan

Pada Tahun 2020 terdapat 3 layanan unggulan yang dikembangkan, yakni: *Pituitary Centre*, *Pain Management Centre*, dan Pelayanan Covid. Pada tahun 2021 juga ada 3 layanan unggulan yang dikembangkan, yakni: *Epilepsi Centre*, *Neuropediatric*, dan *Neuroday Care*. Dan 1 layanan unggulan di tahun 2022, yakni: *Movement Disorder center* dimana capaian meliputi terlaksananya poli *movement disorder center* serta terlaksananya pelayanan operasi *thalamotomy* dan *pallidotomy*.

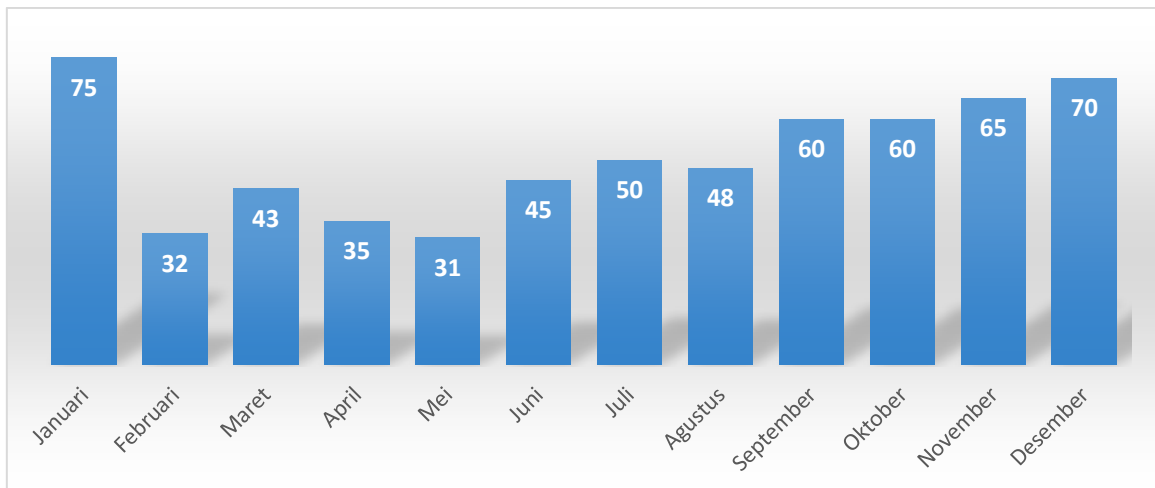
Rumah Sakit Pusat Otak Nasional merupakan rumah sakit yang mempunyai visi menjadi “Menjadi Rumah Sakit Pusat Rujukan Nasional Bidang Otak dan Persarafan”. Layanan unggulan yang dikembangkan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono pada Tahun 2022 yaitu: *Movement Disorder center* dimana capaian meliputi terlaksananya poli *movement disorder center* serta terlaksananya pelayanan operasi *thalamotomy* dan *pallidotomy*.

1. Layanan *Pituitary Centre*

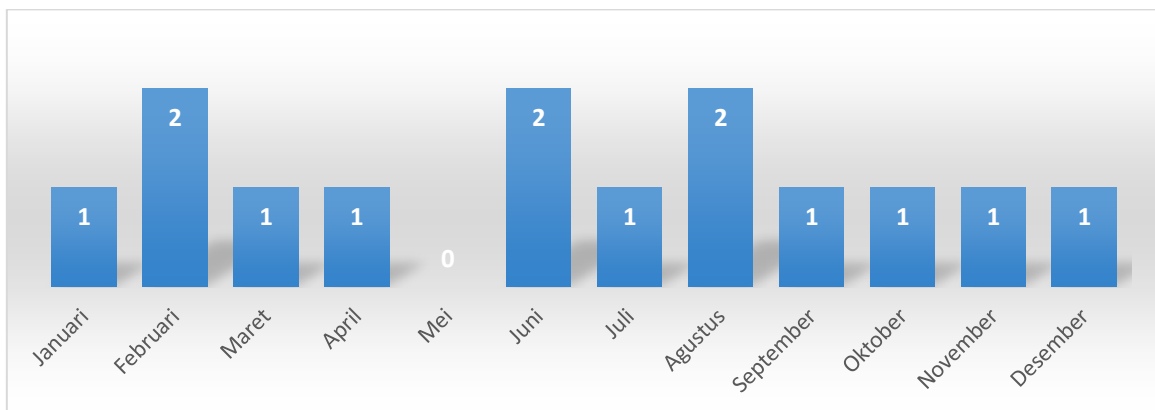
Adalah Pelayanan mencakup perencanaan pengobatan dan perawatan pasien dilakukan secara komprehensif oleh dokter Neuro-onkologi, dokter Bedah Saraf, dokter Penyakit Dalam, dan dokter spesialis Telinga Hidung dan Tenggorokan (THT). Tim multidisiplin ilmu ini berusaha untuk menemukan dan merencanakan pengobatan dan perawatan yang terbaik dengan mempertimbangkan diagnosis, usia pasien dan status kesehatan secara keseluruhan.

Layanan *Pituitary Centre* berpusat di Poliklinik Lantai 2, Selain Rawat Jalan, pelayanan pituitary dilaksanakan di ruang operasi untuk pelaksanaan kraniotomi atau tindakan transfenoid. Jumlah kunjungan selama tahun 2022 untuk layanan *Pituitary* di poli reguler sebanyak 614 pasien, di poli Eksekutif sebanyak 14 Pasien, dan Jumlah Tindakan Bedah Tumor Pituitary sebanyak 43 Pasien.

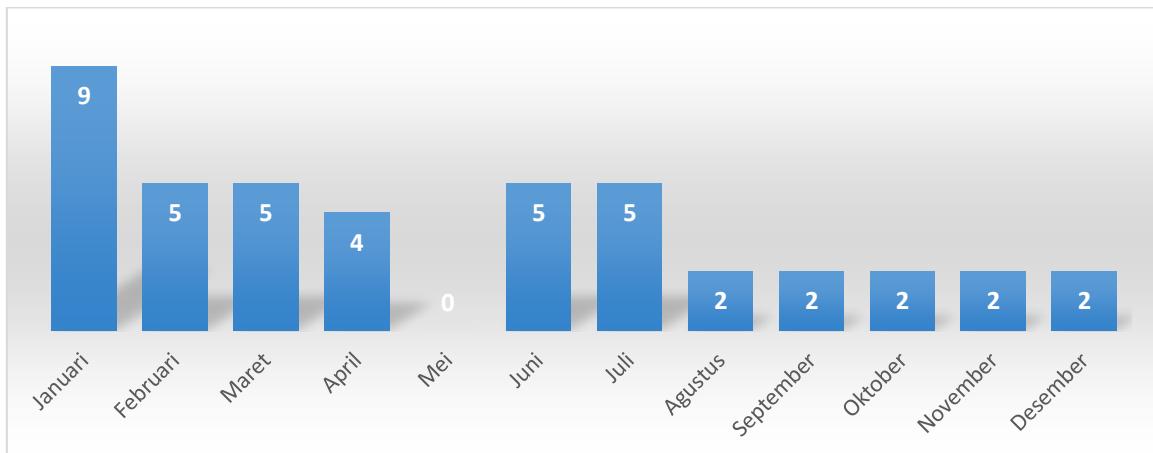
Grafik V. 1 Jumlah Kunjungan Pasien di Poli Reguler Pituitary Tahun 2022



Grafik V. 2 Jumlah Kunjungan Pasien di Poli Eksekutif Pituitary Tahun 2022



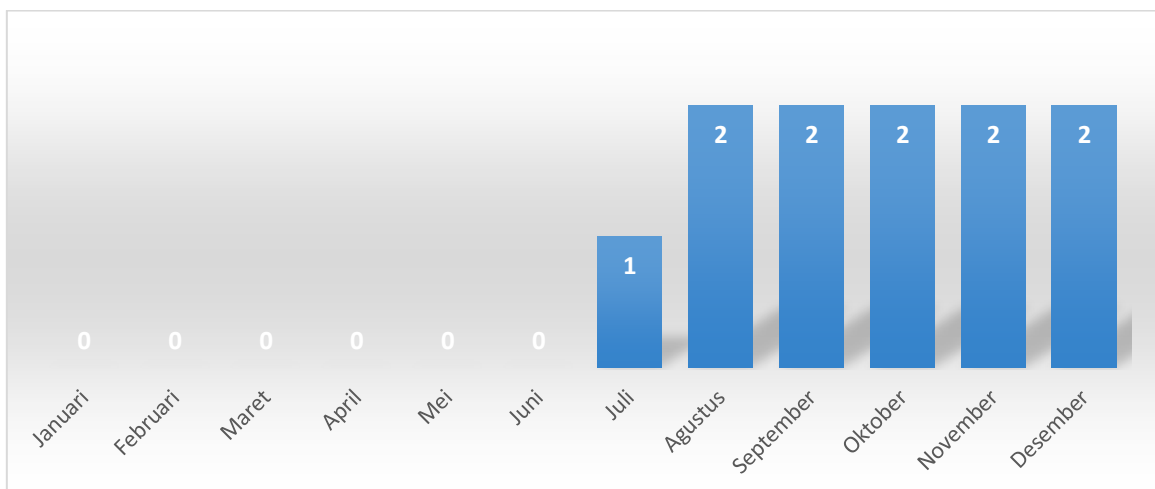
Grafik V. 3 *Frekuensi Jumlah Tindakan Bedah Tumor Pituitary Tahun 2022*



2. Layanan *Neuroday Care*

Adalah Pelayanan harian pada pasien dengan permasalahan neurologi untuk meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup mencakup perawatan, konseling, rehabilitasi dan aktifitas social dengan supervise tenaga medis. Layanan *Neuroday care* terletak di lantai 10 gedung B. Jumlah kunjungan selama tahun 2022 untuk layanan *Neuroday Care* sebanyak 11 pasien.

Grafik V. 4 *Jumlah Kunjungan Pasien Neuroday Care Tahun 2022*



3. Layanan *Epilepsy Centre*

merupakan pelayanan epilepsi komprehensif meliputi poliklinik, pemeriksaan monitoring *Electroencephalography* (EEG), pelayanan rawat inap dan tindakan operasi.

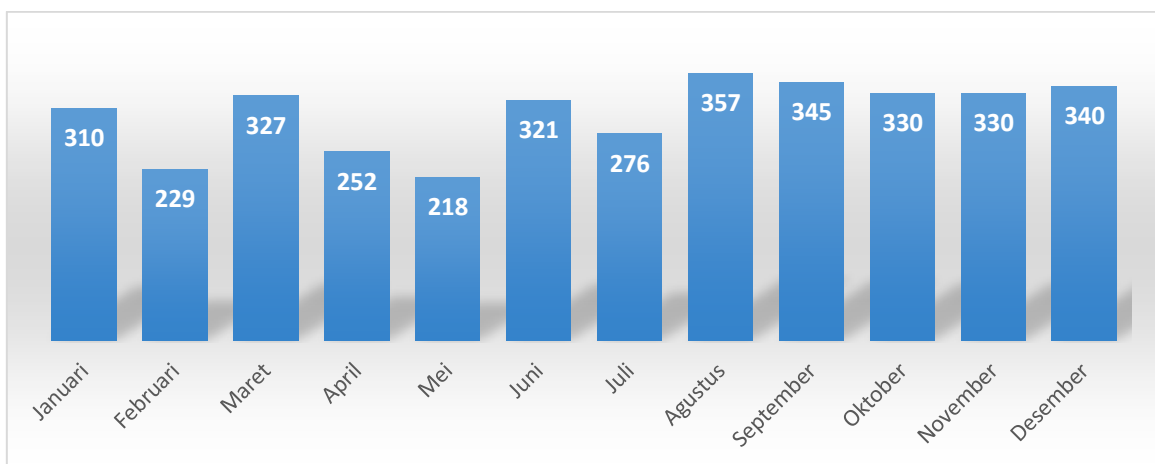
a. Pelayanan Pasien Epilepsi di Rawat Jalan

Pengembangan layanan Epilepsi Centre sudah berjalan sejak tahun 2020, Layanan ini mencakup pelayanan secara komprehensif pada pasien dengan Diagnosa Medis Epilepsy, meliputi pelayanan pasien rawat jalan Reguler dan Eksekutif, pelayanan Electroencephalography (EEG), pelayanan Long Term EEG Monitoring dan tindakan bedah Epilepsi.

Kegiatan layanan epilepsi di poliklinik terbagi menjadi 2 yaitu di poliklinik reguler di lantai 2 dan poliklinik eksekutif lantai 5 zona B.

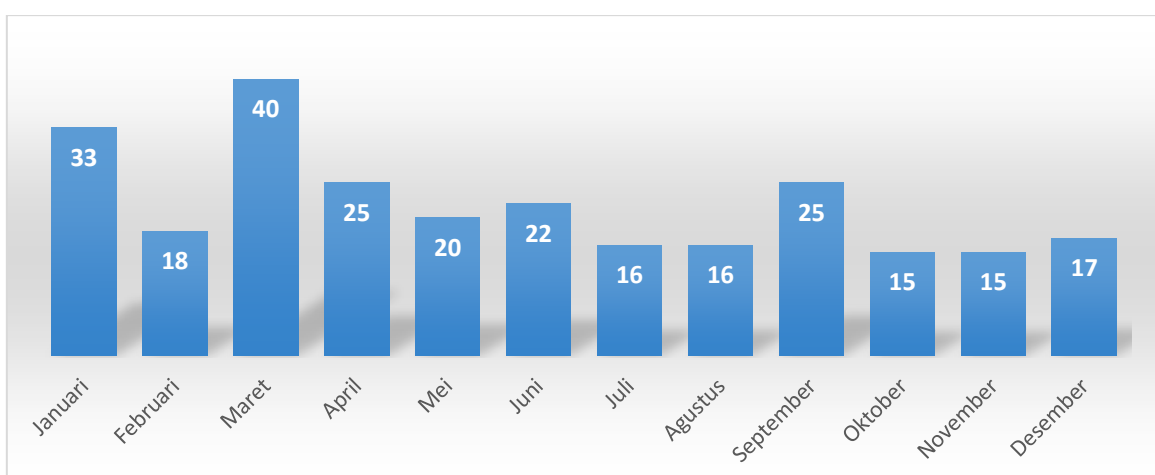
Jenis kegiatan pasien yang berkunjung ke poli epilepsi adalah untuk melakukan kontrol ke dokter (kontrol rutin), konsultasi, pemberian terapi dan pemeriksaan EEG.

Grafik V. 5 Jumlah Kunjungan Pasien Epilepsi Poli Regular Tahun 2022



Grafik V. 6 Jumlah Pasien Epilepsi di Poli Eksekutif Tahun 2022

Periode Januari – Desember 2022 (n=262 pasien)



b. Pelayanan Pemeriksaan Monitoring Electroencephalography (EEG)

EEG merupakan salah satu pemeriksaan diagnostik dan monitoring yang sangat penting dalam bidang neurologi, yang berfungsi menilai neurofisiologi atau sistem kerja sel otak pada sel saraf. Interpretasi klinik temuan EEG harus dikaitkan dengan konsisi pasien seperti gejala klinis, pemeriksaan fisik dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya.

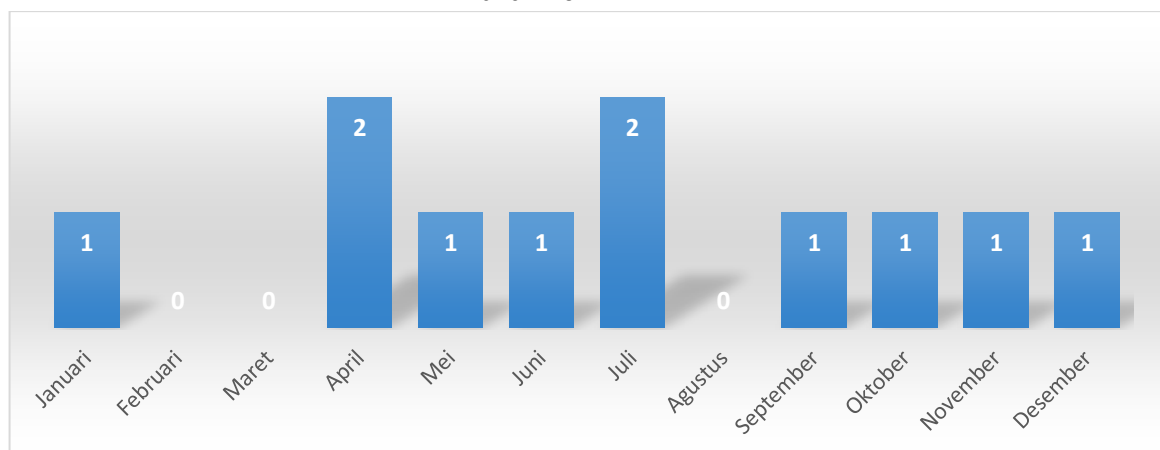
Pemeriksaan EEG untuk pasien epilepsi di RS PON Prof Dr dr Mahar Mardjono Jakarta terdapat 2 jenis yaitu pemeriksaan EEG regular di lantai 4 ruang neurodiagnostik dan pemeriksaan monitoring EEG yang dilakukan di lantai 8. Namun kedua kegiatan tersebut berada dibawah satu instalasi yaitu Instalasi Neurodiagnostik dan Rawat Jalan.

Pemeriksaan EEG Regular di Ruang Neurodiagnostik

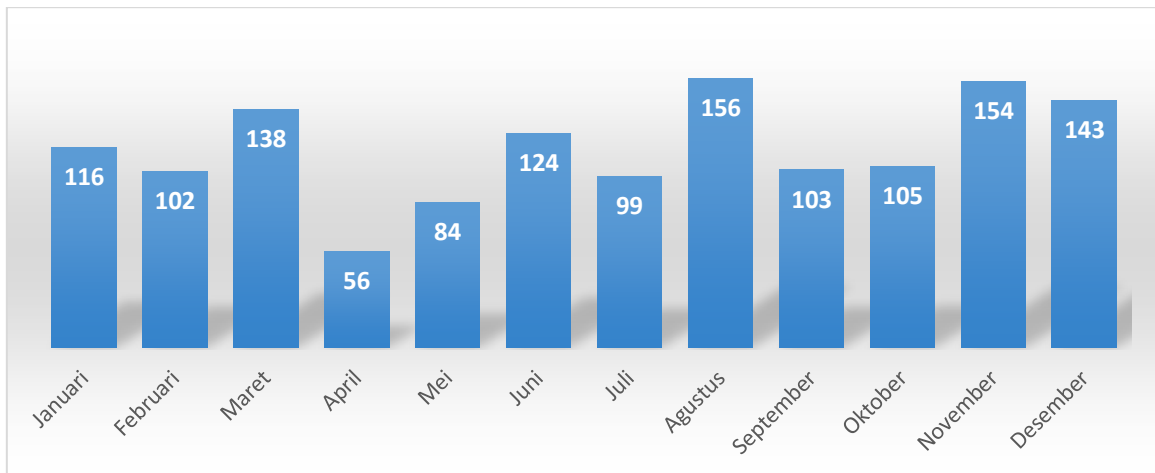
Pemeriksaan dilakukan berdasarkan konsultasi/permintaan dari poli epilepsi regular lantai 2 atau poli eksekutif lantai 5. Adapun jumlah pasien epilepsi yang dilakukan EEG di lantai 4 neurodiagnostik selama periode Januari – Desember 2022 adalah 1380 Pasien.

Pelaksanaan pemeriksaan monitoring EEG merupakan serangkaian tindakan yang diawali dengan adanya pasien konsultasi ke poli epilepsi (regular atau eksekutif), kemudian DPJP akan membuat Surat Perintah Rawat (SPR) sesuai jadwal neurodiagnostic, kemudian pasien masuk rawat inap melalui poli rawat jalan regular (poli lantai 2) atau poli pediatrik (jika pasien anak) sesuai alur poli. Setelah administrasi selesai maka pasien akan dilakukan Tindakan monitoring EEG/ *Long Term Monitoring* EEG di lantai 8 khusus ruang LTM, dengan lama monitoring sesuai order dokter antara 3 sampai 5 hari.

Grafik V. 7 Jumlah Pasien yang Dilakukan Pemeriksaan Long Term EEG Monitoring Tahun 2022



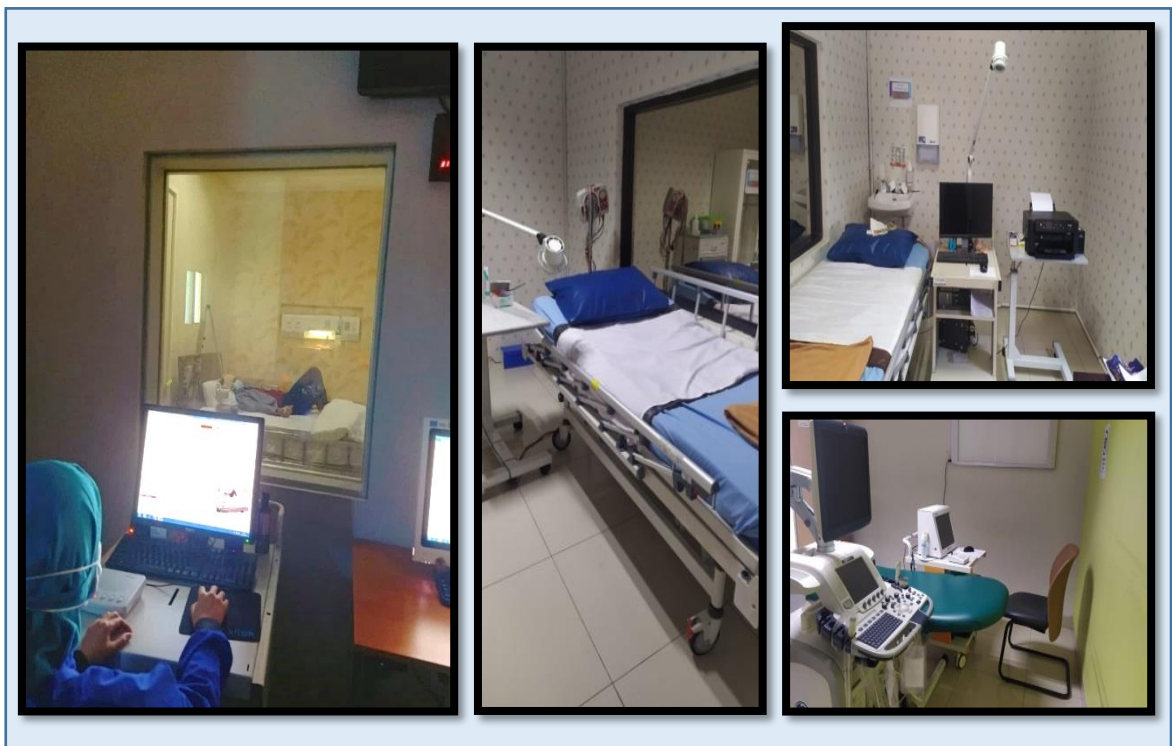
Grafik V. 8 Jumlah Pasien yang Dilakukan Pemeriksaan EEG di Ruang Neurodiagnostik Tahun 2022



c. Pelayanan Operasi pada pasien Epilepsy

Selama Tahun 2022, tidak ada pasien Epilepsy yang dilakukan tindakan operasi

Gambar V. 1 Foto-foto fasilitas dalam menunjang Layanan unggulan Epilepsy Centre



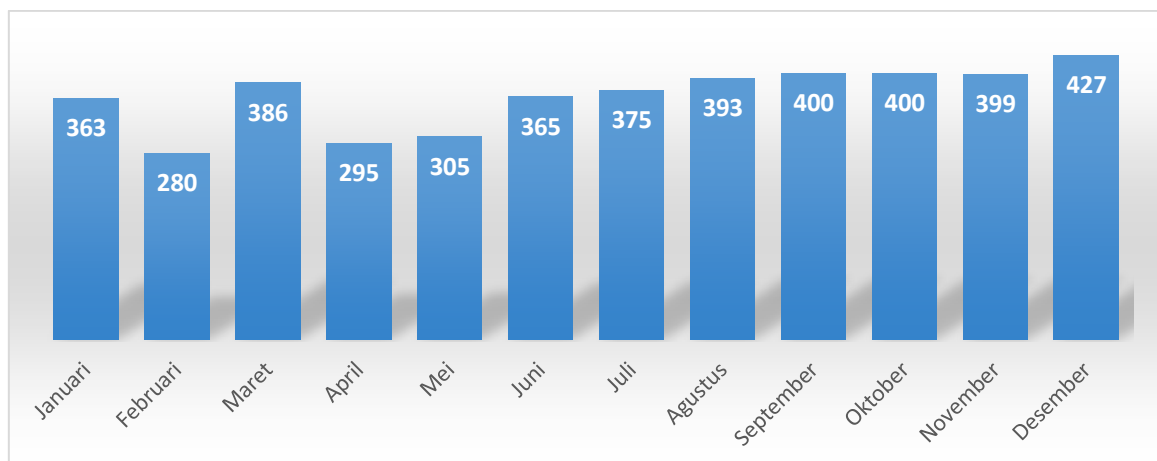
4. Layanan Neuropediatrik

Adalah pelayanan neurologi anak secara terpadu meliputi poliklinik neurologi anak dan pelayanan rawat inap.

a. Layanan Poli Neuropediatri

Layanan Poli Neuropediatri terdiri dari pelayanan konsultasi dokter, terapi sensori integrasi, neurobehavoiur, terapi wicara, terapi okupasi, dan konsultasi gizi. Angka kunjungan poli Neuropediatri dari tahun ke tahun mengalami kenaikan jumlah yang sangat signifikan. Pada tahun 2015 angka kunjungan poli neuropediatri hanya 425 pasien/tahun, sementara pada tahun 2021 angka kunjungan mencapai 3.227 pasien/tahun. Dan untuk tahun 2022 meningkat menjadi 4.388 pasien. Beberapa layanan polineuropediatri mengalami perkembangan, salah satunya adalah dibukanya Pusat Neurologi Perkembangan dan Autis Anak yang dilakukan oleh suatu tim yang terdiri dari ahli transdisplin yang akan memberikan pelayanan bagi anak dengan gangguan perkembangan dan perilaku yang datang ke RS Pusat Otak Nasional.

Grafik V. 9 Jumlah Kunjungan Pasien Epilepsi di Poli Neuropediatrik Tahun 2022

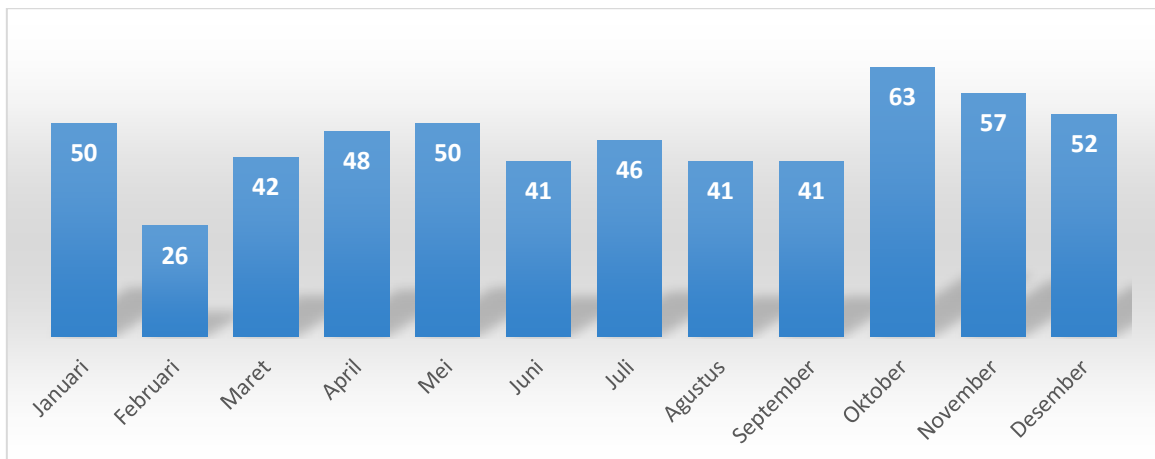


b. Layanan Rawat Inap

Ruang rawat inap khusus neuropediatric terletak di lantai 6 zona A (6A) dengan jumlah kapasitas total saat ini adalah 17 bed dengan rincian kelas 1 sebanyak 4 bed, kelas 2 sebanyak 3 bed, dan kelas 3 sebanyak 10 bed.

Saat ini di ruangan rawat inap neuropediatri masih dilaksanakan penelitian “Pemberian umbilical cord mesenchymal stem cells (UCMSCs) secara intratekal pada pasien anak dengan cerebral palsy”.

Grafik V. 10 Jumlah Pasien Anak di Ruang Rawat Inap *Neuropediatrik* pada Tahun 2022



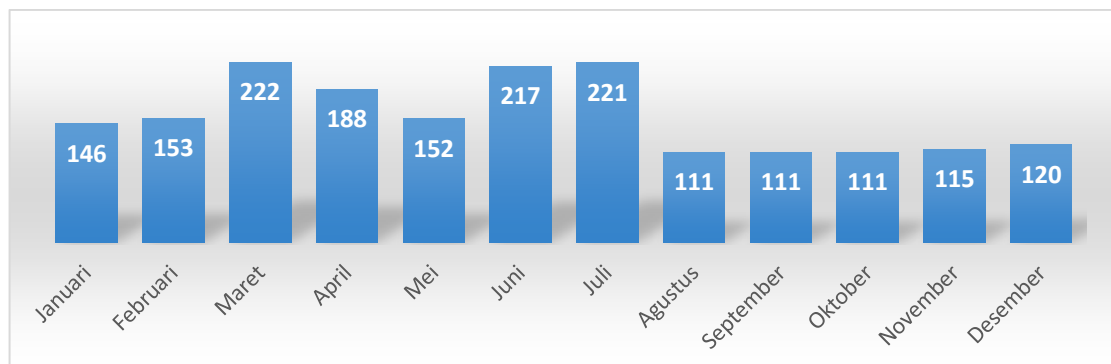
Gambar V. 2 Foto-fotofasilitas dalam menunjang Layanan unggulan Neuropediatrik



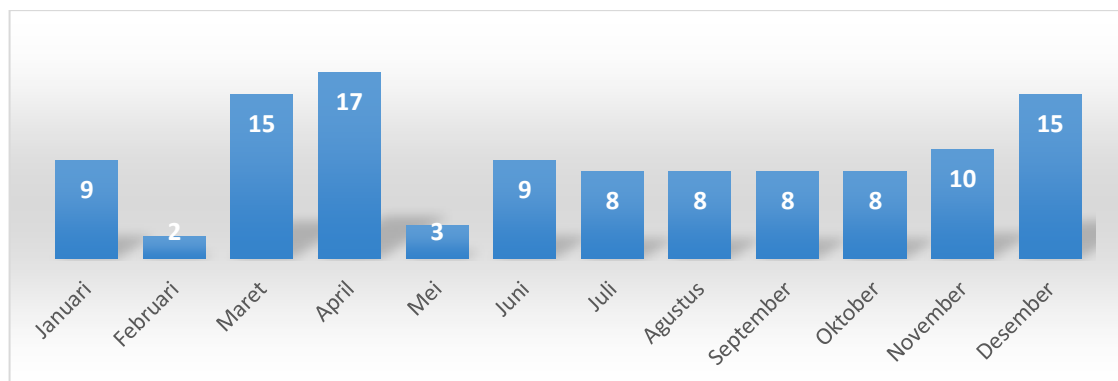
5. Layanan *Pain Management Center*

Layanan ini merupakan pengembangan layanan Unggulan Tahun 2020. Salah satu pilihan Pain Management yang dilakukan di RS PON Prof Mahar Mardjono adalah Pain Intervention dengan menggunakan Prolotherapy, yang dilakukan oleh tim dokter khusus menangani nyeri yang terdiri dari dokter spesialis saraf dan dokter bedah ortopedi. Dengan Jumlah kunjungan pasien di poli Nyeri Reguler sebanyak 1867 Pasien dan Jumlah kunjungan pasien di poli Nyeri Eksekutif sebanyak 112 Pasien

Grafik V. 11 Jumlah Kunjungan Pasien di Poli Nyeri Reguler pada Tahun 2022



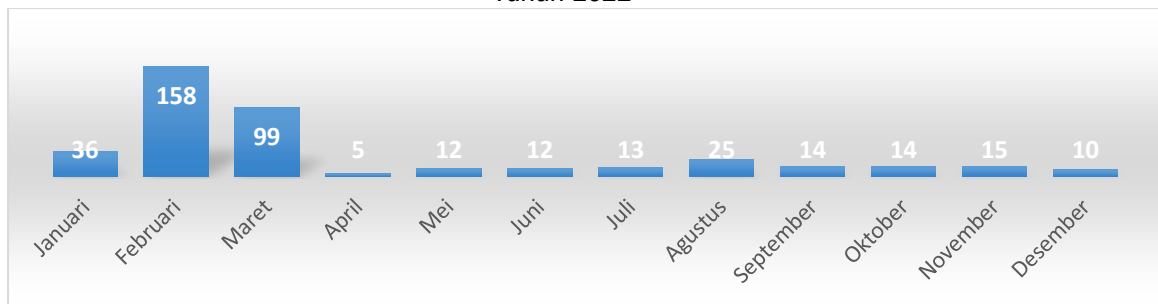
Grafik V. 12 Jumlah Kunjungan Pasien di Poli Nyeri Eksekutif pada Tahun 2022



6. Layanan *Covid*

Pelayanan Covid -19 merupakan layanan unggulan yang dimulai pada tahun 2020 sejak pertama kondisi Pandemi Covid-19 ditetapkan oleh pemerintah. Layanan pasien Covid-19 meliputi pelayanan gawat darurat saat pasien di IGD dan dilanjutkan ke Ruang Rawat Inap dan Intensif. Adapun hingga saat ini, jumlah pasien yang dirawat di Ruang Rawat Inap Covid-19 tergolong fluktuatif.

Grafik V. 13 Jumlah Pasien terkonfirmasi Covid-19 yang dirawat di Ruang Isolasi Lantai 8 pada Tahun 2022



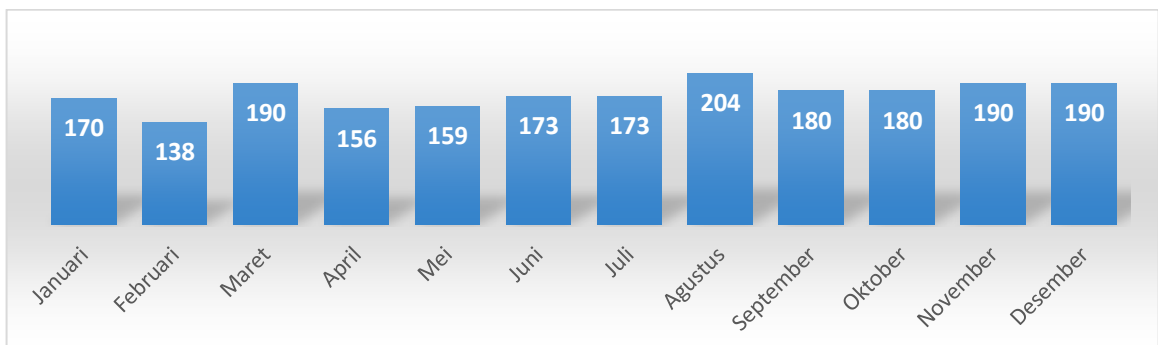
7. Layanan *Movement Disorder Center*

Layanan Movement Disorder Center merupakan layanan unggulan di RSPON yang baru dikembangkan di Tahun 2022. Layanan ini mengembangkan layanan poliklinik Movement Disorder dan operasi.

1) Layanan poliklinik Movement Disorder

Pengembangan poliklinik Movement Disorder diselenggarakan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat yang mengalami gangguan gerak, sesuai dengan suatu publikasi oleh Bach, et al (2011) bahwa jumlah penderita Parkinson (gangguan gerak) akan meningkat tajam sampai tahun 2050. Poliklinik ini buka 3 hari dalam seminggu yaitu setiap hari Selasa, Rabu dan Jumat. Adapun selama tahun 2022 pasien yang berkunjung ke poli Movement Disorder sejumlah 2103 orang.

Grafik V. 14 Jumlah Kunjungan Pasien dengan Movement Disorder di Poli Reguler Tahun 2022



2) Layanan rawat inap

Layanan rawat inap khusus Movement Disorder hanya sedikit, selama tahun 2022 pasien yang dirawat sebanyak 8 orang. Pasien yang dirawat biasanya karena adanya gangguan atau komplikasi lain yang muncul sehingga memerlukan penanganan lebih lanjut atau pasien pasca operasi.

3) Layanan Tindakan Operasi Movement Disorder

Terdapat 3 tindakan operasi Movement Disorder yaitu Thalamotomy, Paliidotomy dan Deep Brain Stimulation (DBS). Adapun laporan pelayanan jenis tindakan operasi yang dilakukan pada pasien dengan gangguan Movement Disorder adalah :

a. *Thalamotomy*

Thalamotomy adalah tindakan bedah yang fokus pada thalamus, bagian dari otak yang menyebabkan tremor (getaran). Tindakan thalamotomy selama tahun 2022 sebanyak 2 kali Tindakan.

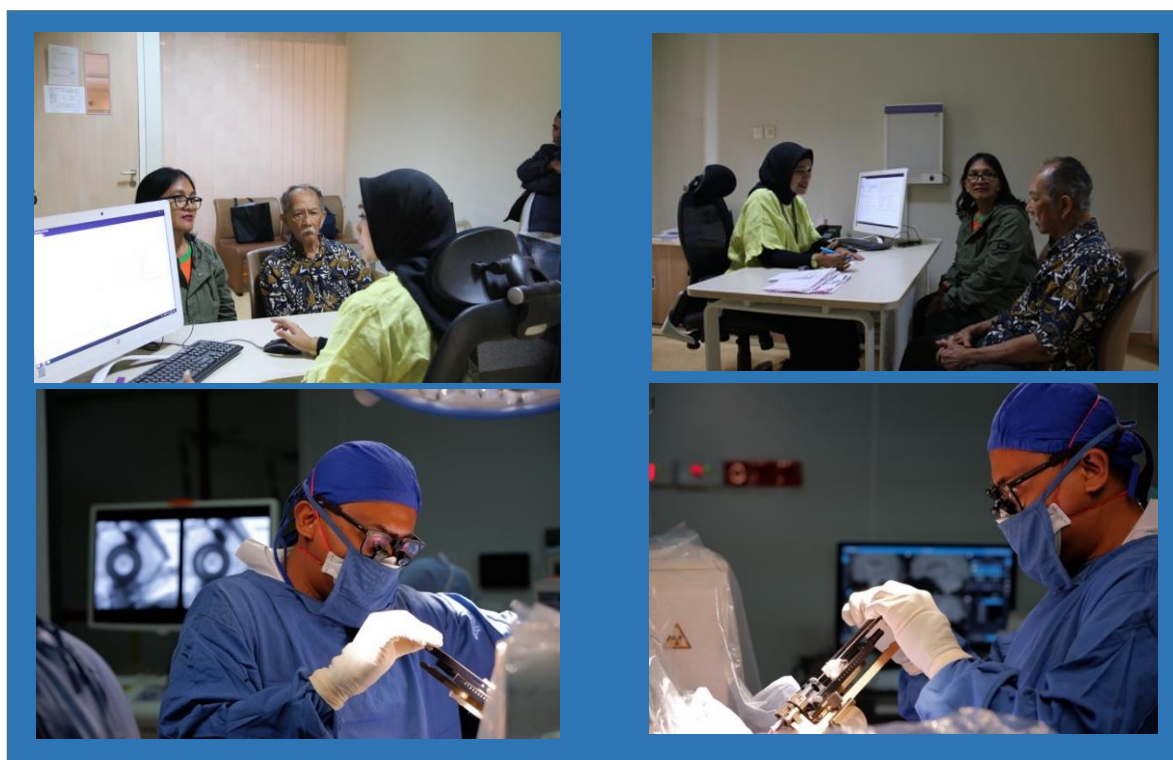
b. *Paliidotomy*

Pallidotomy adalah pilihan perawatan bedah untuk menghancurkan globus pallidus (kumpulan sel saraf yang mengatur tonus otot dan ketepatan gerakan otot), yang telah terbukti menjadi terlalu aktif dalam kasus Parkinson. Tindakan Paliidotomy selama tahun 2022 sebanyak 2 kali Tindakan.

c. *Deep Brain Stimulation (DBS)*

Deep Brain Stimulation (DBS) atau biasa dikenal dengan Stimulasi Otak Dalam adalah prosedur operasi dengan memasang elektroda di dalam otak yang terhubung dengan perangkat stimulasi atau pacemaker menggunakan kawat halus. Sepanjang tahun 2022 DBS yang dilaksanakan hanya 1 kali yaitu pada bulan November dengan diagnosa Parkinson.

Gambar V. 3 Foto -foto kegiatan Layanan Unggulan *Movement Disorder* di Poliklinik dan Ruang Operasi



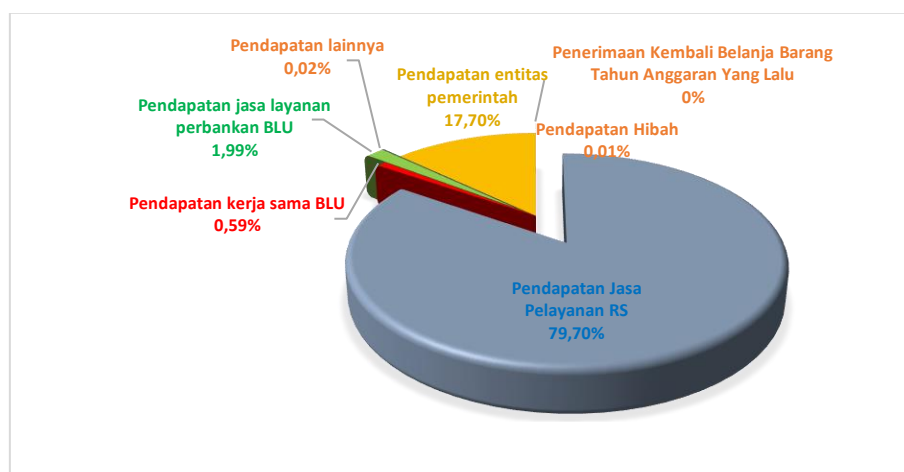
2. Realisasi Anggaran

Pencapaian penerimaan RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono pada tahun 2022 tercapai sebesar Rp. 347.337.794.090,- (108,54%) dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 320.000.000.000.-

Tabel V. 7 Penerimaan berdasarkan sumber penerimaan RSPON tahun 2022

No	Uraian	Pendapatan		%
		Estimasi	Realisasi	
1	Pendapatan Jasa Pelayanan RS	271.313.760.000	293.956.722.335	108.35
2	Pendapatan kerja sama Lembaga / Badan Usaha	1.331.254.000	2.745.588.771	206.24
3	Pendapatan jasa layanan perbankan BLU	6.560.958.000	5.736.202.664	87.43
4	Pendapatan lain-lain BLU	43.774.000	96.599.504	220.68
5	Pendapatan entitas pemerintah	40.727.112.000	44.781.021.836	109.95
6	Pendapatan Hibah	23.142.000	-	0
7	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	21.658.980	0
	Jumlah	320.000.000.000	347.337.794.090	108.54

Grafik V. 15 Komposisi Penerimaan berdasarkan sumber penerimaan RSPON tahun 2022



Realisasi penyerapan anggaran DIPA RS per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.794.672.498.996,- (89,48%) dari pagu anggaran tahun 2022 sebesar Rp 888.088.246.000,-

Rekapitulasi penyerapan anggaran untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel V. 8 Rekapitulasi penyerapan anggaran RSPON tahun 2022

NO	URAIAN	ALOKASI	REALISASI	%
I	Rupiah Murni			
1	Belanja Pegawai	47.727.777.000	39.848.046.582	83,49
2	Belanja Barang	10.705.049.000	10.468.068.322	97,79
3	Belanja Modal	478.094.099.000	398.681.900.090	83,39
	- Pengadaan Pembebasan Tanah	434.997.817.000	355.967.192.113	81,83
	- Alat Kesehatan	43.096.282.000	42.714.707.977	99,11
	Total Belanja Rupiah Murni	536.526.925.000	448.998.014.994	83,69
II	Badan Layanan Umum			
1	Belanja Barang	218.560.490.000	208.117.585.360	95,22
	Remunerasi	117.000.000.000	111.706.903.493	95,48
	Pemeliharaan Sarana, Prasarana dan Peralatan RS	17.447.610.000	16.529.877.139	94,74
	Administrasi Perkantoran	11.478.779.000	10.103.676.656	88,05
	Langganan Daya & Jasa	31.553.724.000	30.489.155.360	96,63
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	34.827.684.000	34.827.684.000	98,94
	Perjadin, Seminar, Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan RS dan Penguatan Kapasitas SDM	1.500.000.000	808.266.795	53,88
	Perjalanan Dinas, Seminar, Pelatihan, Penelitian, Pengembangan RS dan Penguatan Kapasitas SDM	4.694.613.000	3.961.639.646	84,39
	Sewa Kontainer	58.080.000	58.080.000	100
2	Belanja Tupoksi	105.267.998.000	111.020.756.956	105,46
3	Belanja Modal	27.732.833.000	26.536.141.686	95,68
	Total Belanja BLU	351.561.321.000	345.674.484.002	98,33
	Total RM dan BLU	888.088.246.000	794.672.498.996	89,48

3. WTP dan Zona Integritas

Dalam meraih WTP dan zona integritas, maka ada beberapa hal yang dilakukan oleh Rumah Sakit Pusat Otak Nasional, yakni :

- Membangun Komitmen dan Integritas Pimpinan, Para Pengelola dan Para Pelaksana Kegiatan, hal ini dibuktikan dengan telah dilaksanakannya pendampingan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di RSPON Peor dr dr Mahar Mardjono Jakarta oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan pada tanggal 11-14 Juli 2022 secara luring di RSPON.
- Melakukan Penguatan Monitoring dan Evaluasi, yakni dengan :
 1. Meningkatkan kualitas pelaksanaan monitoring terpadu terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran diantaranya dengan melakukan monitoring anggaran setiap bulannya
 2. Melakukan perbaikan segera terhadap ketidaksesuaian pelaksanaan kegiatan dan anggaran diantaranya dengan melakukan revisi DIPA dan POK
 3. Melakukan pertemuan rutin selama satu kali dalam seminggu dalam rangka evaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran diantaranya rapat struktural dan rapat masing-masing direktorat serta bimbingan teknis dengan KPPN Jakarta VII
- Peningkatan Kapasitas SDM, antara lain :
 1. Melaksanakan pelatihan diantaranya dengan mengikut sertakan pelatihan ACLS, BNLS dan lain-lain bagi perawat & dokter dan pelatihan Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan bagi staf Keuangan bekerjasama dengan Direktorat jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
 2. Melaksanakan seminar yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan RI ataupun perkumpulan profesi lainnya baik itu untuk tenaga Kesehatan maupun non Kesehatan.

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Peningkatan kompetensi pegawai dapat dilaksanakan pada tahun 2022 melalui metode Hybrid atau Blended Learning dengan memperhatikan protokol Kesehatan sehingga pelatihan/seminar dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai dapat terus dilakukan;
- b. Survey Akreditasi Rumah Sakit dengan KARS telah dilaksanakan tanggal 13-15 Desember 2022 dan RSPON memperoleh hasil akreditasi dengan tingkat Paripurna;
- c. Dengan peningkatan pendapatan dan efisiensi pada biaya pada Desember 2022 nilai POBO yang dihasilkan RSPON sebesar 87,84% dari yang ditarget IKT sebesar 85%;
- d. Capaian-capaian indikator kinerja ditahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdiri atas 10 Sasaran strategis dan 17 indikator kinerja utama telah tercapai sesuai dengan target yang tertera di perjanjian kinerja.
 - Indikator Kinerja Terpilih (IKT) terdiri dari 8 (Delapan) indicator telah tercapai sesuai dengan target yang tertera pada kontrak kinerja antara RSPO Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI.
 - Indikator Kinerja Individu (IKI) terdiri atas 18 indikator yang telah tercapai sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
 - Hasil penilaian mandiri atas Indikator Kinerja Badan Layanan Umum tahun 2021 sesuai dengan perhitungan PerDirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor PER-24/PB/2018, terdiri dari 58 indikator Kinerja yang mencakup 38 indikator pada aspek pelayanan dan 20 indikator pada aspek Keuangan, RSPON Prof Dr dr Mahar Mardjono mendapatkan nilai sebesar 89,81 dengan predikat AA dan masuk kedalam kategori BAIK.
 - Hasil Penilaian Maturity Rating BLU berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-11/PB/2021 tentang Pedoman Penilaian Tata Kelola dan Kinerja (Tingkat

Maturitas) Badan Layanan Umum mendapatkan Tingkat Maturitas BLU dengan total skor 3,48, Hal ini menunjukkan bahwa RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta memiliki kapabilitas untuk melakukan aktivitas yang bersifat pengulangan/teratur dan mampu mendokumentasikan aktivitasnya secara satndar yang dituangkan dalam prosedur baku yang mencakup Aspek Keuangan, Pelayanan, Kapabilitas Internal, Tata Kelola dan Kepemimpinan, inovasi serta Lingkungan,

- f. Pencapaian penerimaan RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono pada tahun 2021 tercapai sebesar Rp. 347.316.135.110,- (108,54%) dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 320.000.000.000.- Realisasi penyerapan anggaran DIPA RS per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp. 786.219.095.343 (88,53%) dari pagu anggaran tahun 2022 sebesar Rp 888.088.246.000,-.

2. Saran

Upaya dan strategi yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan kegiatan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Sumber pendapatan lain dalam rangka peningkatan Pendapatan PNBPN;
- b. Meningkatkan kompetensi SDM yang mencakup pengetahuan dan kemampuan dari keseluruhan pegawai sesuai dengan tugas dan fungsinya guna peningkatan pelayanan;
- c. Melakukan efisiensi operasional rumah sakit melalui optimalisasi dalam pengelolaan keuangan baik penyusunan anggaran, perencanaan, pelaksanaan anggaran kegiatan serta pelaporan keuangan secara tertib, teratur sesuai aturan.
- d. Mempertahankan capaian indikator kinerja yang sudah dicapai dengan baik dan meningkatkan capaian indikator kinerja yang masih belum tercapai.

Demikian Laporan tahunan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2022 ini dibuat sebagai gambaran kinerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dengan harapan dapat dijadikan dasar bagi perbaikan dimasa yang akan datang.

L A M P I R A N

LAMPIRAN 1

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS

Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS
NIP. 196205231989031001

dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

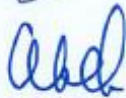
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Tingkat Kepuasan Pasien dan Keluarga	87%
		Tingkat Kepuasan Pegawai	84%
2.	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dengan Kendali Mutu dan Kendali Biaya	Persentase Kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i>	90%
		Jumlah PPK	14
		Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)	70%
4.	Terwujudnya Pengembangan dan Menciptakan Inovasi-Inovasi Dibidang Pelayanan	Jumlah Layanan Unggulan	7
		Persentase Penelitian Klinis	50%
5.	Terwujudnya Kerjasama dengan Instansi/Lembaga Nasional Maupun Internasional	Jumlah Rumah Sakit Rujukan yang Diampu dalam Bidang Otak dan Persarafan	3
6.	Terselenggaranya Promosi dan Publikasi di Bidang Otak dan Persarafan	Jumlah Publikasi Artikel /Ilmiah Per Tahun	20
7.	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	Persentase SDM yang Tersertifikasi	57%
8.	Budaya Kinerja Pendidikan yang Baik	Tingkat Akreditasi RS Pendidikan	Akreditasi A RS Pendidikan
9.	Terwujudnya Pengendalian Manajemen dan Tata Kelola yang Baik	Persentase Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian	100%
		Opini Audit Atas Laporan Keuangan	WTP
10.	Terwujudnya Optimalisasi Sarana dan Prasarana dengan Memanfaatkan Sistem Informasi/Digital	Tingkat Kehandalan Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan	100%
		Persentase Integrasi Pengelolaan BMN	60%
		Jumlah Modul Sistem Informasi Rumah Sakit	90 Modul
11.	Terwujudnya Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya	Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional	70%

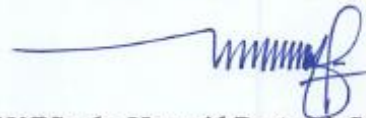
Program	Anggaran
1. Program Pelayanan Kesehatan & JKN	Rp 320.000.000.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	Rp 58.432.826.000,-
Total	Rp 378.432.826.000,-

✓ Pihak Kedua, 

Jakarta, Desember 2021
Pihak Pertama,



Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS
NIP. 196205231989031001



dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

LAMPIRAN 2

KONTRAK KINERJA TAHUN 2022



KONTRAK KINERJA
ANTARA
DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN
DENGAN
DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2022



Nomor : PRJ-202/PB/2022

Pada hari ini, Senin tanggal Tiga Puluh Satu bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua bertempat di Jakarta, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Dr. Hadiyanto, S.H, L.L.M.
 Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
 Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI
 Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama : dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS
 Jabatan : Plt. Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta, Kementerian Kesehatan RI
 Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Bersepakat bahwa dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, diperlukan Kontrak Kinerja Tahun 2022, dengan ketentuan;

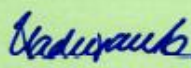
PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Terpilih sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar				Target 2022			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)	35	51,25	67,5	100	45	65	75	100
2.	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100	100	100	100	100	100	100	100
3.	<i>Door to Needle</i>	100%	100%	100%	100%	60%	70%	80%	100%
4.	Rasio PNBK Terhadap Beban Operasional (PB)	75%	75%	75%	75%	67%	75%	80%	85%
5.	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BLU <i>Integrated Online System</i> /BIOS)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6.	Persentase Pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri	N/A	N/A	N/A	70%	N/A	N/A	N/A	40%
7.	Kepuasan Pasien	N/A	N/A	N/A	80	N/A	N/A	N/A	80
8.	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset Badan Layanan Umum	N/A	105%	N/A	105%	N/A	100%	N/A	100%

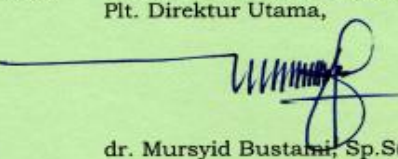
PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.

Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

Direktorat Jenderal Perbendaharaan
Direktur Jenderal,


 Dr. Hadiyanto, S.H, L.L.M.

Jakarta, 31 Januari 2022
 RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta
 Plt. Direktur Utama,


 dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS



PENGHARGAAN TAHUN 2022



WSO ANGELS AWARDS Q2 2022

DIAMOND STATUS

AWARDED TO
NATIONAL BRAIN CENTER
INDONESIA

MICHAEL BRAININ
WSO President

WERNER HACKE
Past President WSO

THOMAS FISCHER
Angels Project Lead





KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



World Health
Organization

SERTIFIKAT

JUARA 2

DIBERIKAN KEPADA

RS Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono

sebagai proyek FMEA / QI terbaik kedua dalam rangka
World Patient Safety Day 2022 dengan tema
"Medication Without Harm"

Plt. DIREKTUR JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA



drg. Murti Utami, MPH, QGIA, CGCAE



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Sertifikat Penghargaan

diberikan kepada

RS Pusat Otak Nasional

Terimakasih Atas Komitmen
Penginputan Informasi dan Pengaduan
melalui Aplikasi SIPP

Jakarta, 09 Agustus 2022

Kepala Cabang Jakarta Timur


M. Ichwansyah Gani



Kepala Bidang KPP



Erison



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Sertifikat Penghargaan

diberikan kepada

RS Pusat Otak Nasional

Terimakasih Atas Komitmen
Penginputan Bayi Baru Lahir dan Denda
melalui Aplikasi SIPP

Jakarta, 09 Agustus 2022

Kepala Cabang Jakarta Timur


M. Ichwansyah Gani



Kepala Bidang KPP



Erison



GUBERNUR DKI JAKARTA

Piagam Penghargaan

Diberikan kepada:

RSK PUSAT OTAK NASIONAL

Sebagai:

KOLABORATOR

Terima kasih atas ikhtiarnya untuk ikut turun tangan dan berkolaborasi aktif bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam pembangunan dan pelayanan kesehatan di Kota Jakarta.

Jakarta, 14 Oktober 2022

**GUBERNUR DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,**



ANIES RASYID BASWEDAN, Ph.D.